PENDEKATAN MAJELIS TAKLIM NURUL IHSAN DALAM MEREALISASIKAN UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA GESANG KECAMATAN TEMPEH KABUPATEN LUMAJANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

IFTITACHUL MUSTA'ADAH
NIM. D20194046

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JULI 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENDEKATAN MAJELIS TAKLIM NURUL IHSAN DALAM MEREALISASIKAN UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA GESANG KECAMATAN TEMPEH KABUPATEN LUMAJANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.SoS) Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Oleh:

Iftitachul Musta'adah
NIM. D20194046

Disetujui Pembimbing

Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag
NIP. 197406062000031003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENDEKATAN MAJELIS TAKLIM NURUL IHSAN DALAM MEREALISASIKAN UKHUWAH ISLAMIYAH DI DESA GESANG KECAMATAN TEMPEH KABUPATEN LUMAJANG

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah
Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Hari: Kamis
Tanggal: 22 Juni 2023
Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Aprilya Fitriani, S.M.B., M.M	Ani Qotuz Zuhro' Fitriana, S.E., M.M
NIP:199104232018012002	NIP:199602242020122007

Anggota

1. Dr. Imam Turmudi, M.M ( )
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah

Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag,
NIP. 197406062000031003

MOTTO

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا۟ بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. (Q.S Al-Hujurat :10)[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahan*. Bandung: CV Penrbit Diponegoro, 2014.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘Alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini, tak lupa Sholawat yang tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang special dalam hidupku ibu Siti Chodijah dan bapak Suhardi yang sangat bekerja keras atas pendidikan saya hingga saat ini. Meskipun tidak banyak mengeluakan kata, tetapi saya berjanji akan menyelesaikan tugas dan kewajiban yang telah saya mulai ini.
2. Dosen pembimbing yang selalu sabar menghadapi cerewetnya saya yang selalu bertanya melalui whatsapp. Terima kasih telah menjadi pembimbing terbaik dan pengertian untuk saya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Keluarga Besar saya Bani Abdul Halim, yang juga bertanya sudah sampai mana skripsinya, kapan wisudanya, dan lain sebagainya. Terima kasih banyak, berkat pertanyaan-pertanyaan itu yang menjadi tamparan buat saya, dan saya bisa bangkit lagi dan semangat untuk menyelsaikan tugas akhir ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul "Strategi Dakwah Majelis Taklim Nurul Ihsan Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah" sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dan terselesaikannya dengan lancar. Tak lupa syafaat Nabi Muhammad SAW yang telah membawa penulis dari zaman yang kurang ajar ke zaman yang terpelajar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh Karena adanya dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor UIN KH Achmad Siddiqq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag selaku Dekan dan Dosen pembimbing Fakultas Dakwah UIN KH Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN KH Achmad Siddiq Jember.
4. Seluruh bapak/ibu dosen khususnya Fakultas Dakwah UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan dan pengalamannya

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang sangat berharga kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan dan segenap Civitas Akademik UIN KH Achmad Siddiq Jember.

5. Majelis Taklim Nurul Ihsan desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang yang telah memberikan saya kesempatan dan memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
6. Ustad, ustadzah, shohibul bait juga masyarakat Yayasan Nurul Ihsan Gesang Tempeh Lumajang yang telah membantu dan membagikan pengalaman dalam merealisasikan ukhuwah Islamiyah pada masyarakat.
7. Pihak-pihak yang berjasa namun tidak bisa saya sebut satu per satu, terima kasih atas bantuan dan dukungan yang sudah diberikan.

Akhirnya skripsi ini bisa selesai dengan baik, semoga segala hal baik bapak/ibu yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lumajang, 9 Juni 2023

Iftitachul Musta'adah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Iftitachul Musta'adah, 2023: *Pendekatan Majelis Taklim Nurul Ihsan Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.*

Kata Kunci: Majelis Taklim, Ukhuwah Islamiyah

Islam adalah agama yang sempurna, yang merupakan agama penyempurna dari agama-agama sebelumnya. Perkembangan agama islam yang disebarkan oleh Nabi Muhammad SAW di Madinah kemudian berkembang keseluruh penjuru dunia tidak lain adalah proses dakwah.

Dalam proses berdakwah pasti mempunyai pendekatan strategi khusus agar pengemban dakwah bisa menerima dengan baik proses dakwah tersebut. Oleh karena itu untuk mempermudah dakwah islam maka dibentuklah suatu organisasi yang dapat menjadi kekuatan ummat yang disusun dalam satu kesatuan. Dalam memperoleh persatuan dan kesatuan tersebut maka ukhuwah Islamiyah di dalam masyarakat perlu ditingkatkan Yayasan Nurul Ihsan mempunyai tujuan untuk mengembangkan suatu wadah yang murni sebagai hasil ide, fikiran, dan karya mereka sendiri untuk mempererat silaturahmi sesama makhluk hidup.

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian dengan lingkup yaitu: 1) Apa pendekatan yang digunakan Majelis Taklim Nurul Ihsan Dalam Merealisasiskan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang? 2) Bagaimana bentuk kegiatan Majelis Taklim Nurul Ihsan Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pendekatan yang dilakukan oleh Majelis Taklim Nurul Ihsan dalam merealisasikan Ukhuwah Islamiyah. 2) Untuk mengetahui bentuk kegiatan Majelis Taklim Nurul Ihsan dalam merealisasikan Ukhuwah Islamiyah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik purposive yaitu pertimbangan dalam memilih informan yang dianggap mengetahui informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Majlis taklim nurul ihsan melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui dua pendekatan yaitu pendekatan secara sosial dan pendekatan secara psikologis. Pada pendekatan sosiologis, Majlis Taklim Nurul Ihsan mengaplikasikan melalui pendekatan pendidikan, budaya, politik, dan ekonomi, 2) Pada pendekatan psikologis pihak Majelis Taklim Nurul Ihsan mengadakan bebabagai kegiatan kegaamaan yang bersifat rohani. Dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah masyarakah Desa Gesang, dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh majelis taklim nurul ihsan dengan cara mengadakan kegiatan harian, mingguan, bulanan hingga tahunan. Kegiatan ini sangat mempengaruhi dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah masyarakat di Desa Gesang, dengan kegiatan ini dapat menambah wawasan pemahaman dan memberikan pengaruh positif bagi yang mengikutinya.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	**i**
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	**ii**
LEMBAR PENGESAHAN	**iii**
MOTTO	**iv**
PERSEMBAHAN	**v**
KATA PENGANTAR	**vi**
ABSTRAK	**vii**
DAFTAR ISI	**ix**
DAFTAR TABEL	**xi**
DAFTAR GAMBAR	**xii**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	**13**
A. Penelitia Terdahulu	13
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	**33**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 33
B. Lokasi Penelitian 34
C. Subjek Penelitian 34
D. Teknik Pengumpulan Data 35
E. Analisis Data 38
F. Keabsahan Data 41
G. Tahap-tahap Penelitian 42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 45
A. Gambaran Objek Penelitian 45
B. Penyajian Data dan Analisis..... 48
C. Pembahasan Temuan 70
BAB V PENUTUP..... 75
A. Kesimpulan 75
B. Saran-saran 76
DAFTAR PUSTAKA..... 77
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan

Judul yang Diangkat oleh Peneliti..... 18

Table 2.2 Proses Penentuan Snowball Sampling..... 35

Tabel 4.1 Kegiatan Majelis Taklim Nurul Ihsan..... 72

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kepengurusan
Majelis Taklim Nurul Ihsan 48
Gambar 4.2 Rutinan Ceramah ba'da shubuh 56
Gambar 4.3 Rutinan Kegiatan Belajar Mengajar
TPQ dan Madrasah Diniyah 57
Gambar 4.4 Rutinan Dzikir Bersama 59
Gambar 4.5 Persatuan Orangtua Santri 60
Gambar 4.6 Kajian dan Pasar Bahagia..... 62
Gambar 4.7 Arisan Bulanan 63
Gambar 4.8 Khataman Al-Qur'an 65
Gambar 4.9 Buka Bersama 67
Gambar 4.10 Amal Bakti Sosial 68
Gambar 4.11 Peringatan Hari Besar Islam..... 69

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam sebagai agama yang luar biasa, lebih unggul dari semua agama lain dalam segala hal. *Ukhuwah Islamiyah*, salah satu ajaran dasar Islam yang dipropagandakan oleh Nabi Muhammad SAW di Madinah kemudian meluas ke pelosok dunia melalui proses dakwah yang dilakukan oleh para pemimpin Islam. Karena *Ukhuwah Islamiyah*, umat terus belajar dan mengamalkan Islam.[2]

Dakwah berperan penting dalam penyebaran agama dan menjadi jalan yang dibenarkan agama kepada pemeluknya. Dakwah berasal dari kata Bahasa Arab, yang menunjukkan panggilan, undangan, atau panggilan. Syekh Ali Mahfud dalam kitabnya Hidayatul Mursyidin beliau mengungkapkan yang berarti dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyeruh mereka untuk menjadi lebih baik dan melarang mereka dari perbuatan yang tidak terpuji agar mereka mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. H. M. Thoha Yahya Omar mengungkapkan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana menuju jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan serta kebahagiaan dunia dan akhirat.[3]

Buku berjudul paradigma dakwah yang ditulis oleh Ahidul Asror, berpendapat bahwa dakwah adalah kegiatan mentransformasikan ajaran islam

[2] Samsul Munir, *Ilmu Dakwah,* (Jakarta: Amzah, Cet.Ke2, 2009) 16-17

[3] Najamuddin, *Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh,* Volume 12, Jurnal Studi Islam,2020, hal 8--9

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam seluruh aspek kehidupan umat manusia secara terus menerus yang dilakukan dengan menggunakan strategi dan mempunyai tujuan tertentu agar diperoleh kebahagian hidup di dunia dan akhirat. Transformasi ajaran islam disini berarti upaya mewujudkan sistem islam sesuai dengan kebutuhan dan masalah-masalah yang berkembang di masyarakat.[4]

Berdasarkan beberapa pengertian dakwah diatas, penulis dapat mengambil makna yakni sebuah dakwah adalah seruan atau ajakan yang mengarahkan masyarakat umum untuk menerima kebaikan dan meninggalkan kemungkaran sesuai dengan ajaran Islam dalam segala bidang kehidupan.

Berdakwah dalam prosesnya pasti mempunyai strategi khusus agar pengemban dakwah bisa menerima dengan baik proses dakwah tersebut. Karl Van Caluwuitz mengartikan strategi sebagai suatu seni bagi tentara dalam sebuah pertempuran, sedangkan menurut Drucer strategi adalah mengerjakan sesuatu yang benar (doing the right thing).5 Maka dapat disimpulakan, dari kedua pemaparan para ahli bahwa strategi tidak hanya sebatas teori saja, akan tetapi strategi juga termasuk dalam segi penggunaan dan pelaksanaanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dikategorikan ada beberapa konsep strategi yang dapat diartikan sebagai kerangka atau rencana guna mengintegrasikan beberapa tujuan *(goals)*, kebijakan dan kegiatan atau program organisasi. Strategi juga merupakan cara organisasi bekerja menuju

[4] Ahidul Asror, *Paradigma Dakwah,* (Yogyakarta: LKiS, Cetakan 1, 2018) 14
[5] Najamuddin, *Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh,* Volume 12, Jurnal Studi Islam,2020, hal 32

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tujuan yang diinginkan dengan mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi.[6]

Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa strategi dakwah dapat dianggap sebagai metode untuk merencanakan, mengarahkan, dan memilih metode dan upaya untuk menangani acara target dakwah dalam keadaan tertentu untuk sepenuhnya mewujudkan maksud dan tujuan dari dakwah. Maka dalam berdakwah diperlukan pendekatan, atau teknik yang dibuat dan diterapkan secara metodis agar mencapai tujuan. Oleh sebab itu, strategi dakwah pada sebuah organisasi dakwah memegang peranan penting.

Allah SWT berfirman dengan Al-qur'an surah An-Nahl ayat 125:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.[7]

Oleh karena itu, dibentuklah organisasi untuk memfasilitasi proses dakwah Islam, yang dapat menjadi kekuatan ummat yang terorganisasi sebagai satu kesatuan. *Ukhuwah* Islamiyah dalam masyarakat harus bangkit kembali jika persatuan dan kesatuan ini ingin dicapai. *Ukhuwah Islamiyah* merupakan salah satu prinsip yang sangat mendasar dalam agama Islam,

[6] Najamuddin, *Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh*, Volume 12, Jurnal Studi Islam,2020, hal 32

[7] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahan*. Bandung: CV Penrbit Diponegoro, 2014.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

persatuan akan mendapatkan banyak manfaat, persatuan akan membuahkan kekuatan, persatuan akan memberikan ketenangan batin dan persatuan akan memunculkan kebersamaan yang tinggi. Karenanya, begitu banyak ibadah dalam agama Islam yang dianjurkan untuk dikerjakan secara berjamaah. Dimulai dari hal ibadah yang bersifat harian, mingguan, bulanan bahkan tahunan dalam rangka merealisasikan *Ukhuwah Islamiyah* agar terjalinnya kebersamaan serta kasih sayang antar kaum Muslimin.

Persatuan umat Islam tidak akan pernah tercapai sampai mereka kembali kepada ajaran yang benar dari agamanya. Adapun jalan apa yang ditempuh umat Islam untuk memahami *ukhuwah islamiyah* atau persaudaraan ini, Allah berfirman di dalam Q.S Ali Imron ayat 103.

وَٱعْتَصِمُواْ بِحَبْلِ ٱللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُواْ ۚ

Artinya: "Berpeganglah kalian semuanya kepada tali Allah, dan janganlah kalian bercerai berai".[8]

Ayat ini menjelaskan bahwa apa yang seharusnya dijadikan sebagai landasan persatuan kaum Muslimin, yakni tali Allah. Tali Allah yang dimaksud adalah ajaran yang bersumber dari al-quran dan hadist. Maka untuk mempertahankan persaudaraan antar Muslim dengan adanya majelis dakwah dapat merealisasikan ukhuwah dengan baik. Kemudian, pada organisasi dakwah pastinya memiliki forum yang disebut majelis. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan majelis sebagai majelis terbatas yang

[8] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahan*. Bandung: CV Penrbit Diponegoro, 2014.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melaksanakan tugas-tugas tertentu yang berkaitan dengan kenegaraan.[9] Penulis dapat menyimpulkan bahwa majelis diaplikasikan sebagai sebuah organisasi atau kelompok individu dengan unit yang melayani tujuan yang sama.

Majelis yang berada di masyarakat cenderung membuat kelompok-kelompok pertemuan baik pada lingkungan masjid, musholla, perumahan, dan sebagainya. Bertujuan sebagai rasa wujud kecintaan ummat yang menghamba kepada Allah SWT, untuk lebih memfokuskan kelompok majelis taklim, penulis mengambil contoh majelis taklim nurul ihsan yang bernaungan pada Lembaga Yayasan Nurul Ihsan sebagai lingkungan majelis yang diamati. Yayasan Nurul Ihsan adalah suatu Lembaga yang didirikan oleh Alm. Ustadzah Dewi Fatimah dan sekarang dilanjutkan oleh Ustadz Hasan Bisri yang berada di desa Gesang, kecamatan Tempeh kabupaten Lumajang.

Yayasan Nurul Ihsan mempunyai tujuan untuk memberikan suatu tempat yang menghasilkan ide murni, pemikiran, dan karya mereka sendiri untuk mempererat silaturahmi sesama makhluk hidup yang diberi nama "Majelis Taklim Nurul Ihsan" yang memiliki sejumlah upaya kegiatan dakwah yang bertujuan untuk mempererat *ukhuwah islamiyah* agar masyarakat lebih menjalin kebersamaan yang berlandaskan kecintaan kepada Allah SWT dan Rasulnya. Maka diperlukan pendekatan yang tepat kepada masyarakat agar masyarakat dapat menerima dakwah dengan baik.

[9] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Masyarakat setempat menganggap pertemuan majelis taklim nurul ihsan itu penting, terbukti dengan adanya pengajian setiap sore di Lembaga dakwah Nurul Ihsan yang diisi oleh para anak anak untuk mengaji dan mendalami ilmu agama Islam. Selain itu, juga terdapat kegiatan tadarus Qur'an yang dilaksanakan bergantian di musala sekitar daerah gesang, setiap sebulan sekali kegian ini dilaksanakan oleh ibu-ibu. Majelis taklim Nurul Ihsan menjadi pimpinan dalam masyarakat dan memberikan dalam hal menambah ilmu agama sebagaimana pentingnya beribadah. Adanya pasar Bahagia juga yang dilaksanakan setiap seminggu sekali tepatnya di hari jum'at memberikan dampak yang sangat positive terhadap pembentukan *Ukhuwah Islamiyah* khususnya pada masyarakat sekitar.

Observasi awal terdapat hal-hal yang memperlambat proses dakwah dimana pada majelis taklim Nurul Ihsan yang sebelumnya dipegang oleh pendiri yakni Ustadzah Dewi Fatimah berkembang dengan pesat, setelah pergantian jabatan yang sekarang di pimpin oleh Ustadz Hasan Bisri majelis taklim Nurul Ihsan memudar seolah tak bergerak. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, yang masyarakat dengan sadar untuk memajukan diri dan mendapatkan pengetahuan tentang hukum Islam, dengan orientasi masyarakat saat ini karena semua orang masih fokus pada kegiatan mereka, masih kurangnya akan kesadaran tentang perlunya saling mengingatkan dalam hal kebaikan. Beberapa sebabnya adalah metode pengajarannya yang monoton sehingga masyarakat merasa bosan. Hal itu mungkin tidak diimbangi dengan ceramah yang menggunakan teknik yang lebih tepat kepada masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dengan melihat fenomena kelemahan umat Islam di Indonesia, khususnya warga Desa Gesang, Kecamatan Tempeh, dan Kabupaten Lumajang, yang warganya masih belum memahami makna *Ukhuwah* dan masyarakatnya terdiri dari umat Islam dengan sudut pandang yang beragam, dimana pada masyarakat bukan hanya ada satu organisasi masyarakat tetapi lebih dari satu, diantaranya seperti NU, Salafi juga Muhammadiyah. Peran Majelis Taklim Nurul Ihsan dalam memberikan jawaban dan menjabarkan langkah-langkah yang dapat ditempuh umat Islam untuk mencapai *Ukhuwah Islamiyah* di antara berbagai kelompok sudut pandang yang berbeda sangatlah penting.

Melihat realitas keadaan masyarakat, maka perlu diciptakan sikap-sikap yang harus diarahkan dan dipraktikkan secara teratur agar masyarakat dapat mempelajari dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan ini tidak dapat dicapai tanpa bantuan sejumlah komponen pendukung yang tersedia dan efektif digunakan, termasuk staf pengajar, tokoh agama, dan majelis taklim. Oleh karena itu, majelis taklim sangat penting di terapkan untuk menanamkan nilai-nilai agama ke dalam masyarakat. Untuk memberikan contoh karakter unggul bagi masyarakat untuk diikuti dan diwariskan kepada generasi mendatang, staf pengajar berfungsi sebagai panutan.

Hal ini membuat penulis menyelidiki lebih lanjut tentang Pendekatan Majelis Taklim Nurul Ihsan Dalam Merealisasiskan Ukhuwah Islmiyah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Fokus Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini menunjukan fokus penelitian yang dicari jawabannya melalui kegiatan penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara ringkas, jelas, tegas, spesifik, dan operasional yang dituangkan dalam kalimat tanya.[10]

Adapun fokus penelitian dalam skripsi yang berjudul Pendekatan Majelis Taklim Nurul Ihsan Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah Pada Yayasan Nurul Ihsan Tempeh Lumajang, adalah sebagai berikut:

1. Apa pendekatan yang digunakan Majelis Taklim Nurul Ihsan dalam Merealisasiskan Ukhuwah Islamiyah di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana bentuk kegiatan Majelis Taklim Nurul Ihsan dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pendekatan yang dilakukan oleh Majelis Taklim Nurul Ihsan dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.
2. Untuk mengetahui bentuk kegiatan Majelis Taklim Nurul Ihsan dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

---

[10] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 72

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Pembaca dan penulis sama-sama diharapkan memperoleh manfaat yang substansial dari temuan penelitian ini, khususnya yang mengacu pada Strategi Dakwah Majelis Nurul Ihsan dalam merealisasikan Ukhuwah Islamiyah di Yayasan Nurul Ihsan. Penelitian ini juga berfungsi sebagai referensi tambahan dan data pembanding untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Temuan penelitian yang telah didapatkan berharap dapat memajukan pemahaman kita mengenai penelitian ilmiah, menjadi landasan sebagai penelitian yang akan datang, dan menambah pengalaman dan pengetahuan perbendaharaan tentang ilmiah.

   b. Bagi Majelis Taklim Nurul Ihsan

      Hal ini ditujukan agar dapat memberikan sedikit banyaknya informasi dan masukan kepada majelis taklim Nurul Ihsan tentang pendekatan majelis taklim dalam mewujudkan ukhuwah Islamiyah yang baik dan tepat.

   c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

      Hal ini dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi tambahan dengan memberikan informasi mengenai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendekatan majelis taklim dalalm merealisasaikan ukhuwah Islamiyah,

d. Bagi Masyarakat Desa Gesang

Diharapkan penelitian ini dapat mencerahkan masyarakat dan meningkatkan pemahaman mereka tentang pendekatan majelis taklim dalam merealisasikan ukhuwah Islamiyah.

E. Definisi Istilah

1. Majelis Taklim

Menurut Bahasa pengertian Majelis Taklim terdiri dari dua kata yaitu “majelis” dan “taklim”. Majelis artinya tempat duduk, tempat sidang, dewan. Sedangkan taklim dapat diartikan sebagai pengajaran. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Majelis Taklim adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian agama Islam.

Majelis taklim merupakan yayasan pendidikan Islam nonformal yang memiliki rencana pendidikan tersendiri, yang dipimpin secara konsisten, bertahap dan rutin. Dengan pertemuan yang relative besar yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan antara manusia dan pencipta.

2. Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah, yang berarti “persaudaraan”, mengacu pada sekelompok orang yang bukan hanya kerabat biologis tetapi juga memiliki keyakinan agama yang sama. Sehingga pembedaan ras, bangsa,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan faktor lainnya bukanlah satu-satunya yang ada dalam *ukhuwah islamiyah*.

Rasa cinta, kekeluargaan, hormat, dan saling percaya di antara orang-orang beriman dipupuk oleh kekuatan spiritualitas dan keimanan yang Allah limpahkan kepada hamba-hamba-Nya yang taat dan saleh. Kekuatan ini dikenal dengan *Ukhuwah Islamiyah.*

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab satu berisi pendahuluan yang merupakan dasar dalam melakukan penelitian yang terdiri dari; konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi untuk memperoleh gambaran umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

Bab dua berisi kajian kepustakaan yang berisi pembahasan landasan teori yang digunakan untuk membaca fenomena. Berdasarkan kajian kepustakaan terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian yang pernah dilakukan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu berguna untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memberikan ketegasan otoritas penelitian peneliti dan menghindari terjadinya plagiat. Sedangkan kajian teori memuat pembahasan atau teori yang menjadi variabel dalam penelitian, sehingga dapat membantu peneliti saat terjun di lokasi penelitian.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang menyajikan tentang cara menggali data, yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi penyajian data dan analisi data. Pada bagian ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian ini adalah akhir dari penulisan karya ilmiah dan merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Serta terdapat saran-saran yang berkaitan dengan pmbahasan dari objek penelitian.

Bagian akhir yang terdiri dari: daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan laporan hasil penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi berbagai macam bentuk penelitian terkait hal serupa tapi telah lebih dahulu dilakukan, yang kemudian diulas atau dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk menemukan suatu pemikiran atau konsep-konsep terbaru seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta perubahan-perubahan yang dimungkinkan terjadi.

1. Hamlan, 2019. Dengan judul "Metode dan Pendekatan Dakwah (Solusi Untuk Menghadapi Problematika Dakwah Masa Kini)".[11]

   Jurnal ini membahas tentang dakwah islam yang harus dilakukan dengan upaya yang serius dan tidak hanya cukup dilakukan dengan dakwah *bil-lisan*, dakwah yang dibutuhkan adalah kerja nyata yang mampu menimbulkan perubahan-perubahan sosial kemasyarakatan dan mampu memberikan solusi bagi permasalahan umat.

   Penelitain yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti ini sebanding karena sama-sama menyentuh pendekatan dakwah majelis taklim. Sedangkan cara dan prakarsa yang dilakukan kelompok taklim untuk meningkatkan ibadah dengan mengamalkan ukhuwah Islamiyah berbeda-beda.

[11] Hamlan, 2019. Dengan judul "*Metode dan Pendekatan Dakwah (Solusi Untuk Menghadapi Problematika Dakwah Masa Kini)*" Al-Mauidzah, Vol.5 No.1 2019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Indra Saputra. 2019. Dengan judul "Metode Dakwah Pada Majelis Taklim Di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi".

Kajian Indra Saputra berfokus pada strategi dakwah Majelis Taklim yang menggunakan studi kasus kualitatif dalam penelitiannya. Motivasi peneliti memilih label ini bermula dari fakta bahwa dakwah merupakan sosialisasi wajib cita-cita agama Islam kepada seluruh muslimah. Di sisi lain, aktivitas dakwah yang lambat menyebabkan keruntuhan agama. Mengetahui sarana dan taktik ukhuwah dalam majelis taklim serta fungsi majelis taklim merupakan salah satu tujuan dari penelitian ini.[12]

Hasil dari penelitian ini adalah metode dakwah menggunakan metode bil lisan, metode dakwah bil qolam dan juga metode dakwah bil hal. Strategi dakwah para mubaligh di bawah pimpinan majelis taklim menggunakan strategi organisasi nirlaba, bentuk-bentuk metode dakwah yang diterapkan dalam pertemuan taklim untuk mempererat hubungan masyarakat melalui dakwah, dzikir melakukan kerja sosial bersama, hobi bersama. Pengaruh jamaah taklim terhadap pelaksanaan ajaran agamanya dapat diwujudkan dengan baik melalui sumber atau forum berupa pertemuan taklim.

Kemiripan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada kesamaan pembahasan majelis taklim di masyarakat sekitar. Perbedaannya terletak pada pembahasan strategi dakwah dengan metode dakwah.

[12] Indra Saputra, *"Metode Dakwah Pada Majelis Taklim Di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi",* (SKRIPSI, UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi,2019)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Nandang Faturrohman, dkk. 2019. Berjudul "Penerapan Pendekatan Pendidikan Orang Dewasa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Jamaa'ah Majelis Taklim Roudhotul Muktasidin di Desa Muncangkopong Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak-Banten".[13]

Penelitian Nandang Faturrohman mengkaji tentang penerapan pendekatan pendidikan orang dewasa dalam meningkatkan motivasi belajar jama'ah majelis taklim roudhotul muktasidin. Pendekatan yang digunakan dari penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Latar belakang peneliti membawa mereka ke topik ini karena banyak jamaah yang kurang memperhatikan guru atau ustadz Ketika berlangsungnya kegiatan pengajian, tidak hanya mencatat dan kurangnya bertanya tentang masalah apa saja yang belum difahami, kurangnya komitmen dalam mengikuti pengajian, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Temuan penelitian Nandang Faturrohman menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan orang dewasa juga dirasa sangat penting bagi sseorang ustadz ataupun ustadzah dalam proses pembelajaran ceramah. Sebab orang dewasa lebih cenderung berorientasi yang berpusat pada pemecahan masaah yang dihadapi.

Kemiripan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini, yakni kesamaan dalam pembahasan pendekatan kepada majelis taklim.

[13] Nandang Faturrohman, dkk. 2019. Berjudul "*Penerapan Pendekatan Pendidikan Orang Dewasa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Jamaa'ah Majelis Taklim Roudhotul Muktasidin di Desa Muncangkopong Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak-Banten*". Vol.4, No.1, 2019 (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bedanya penelitian sebelumnya lebih fokus pada interaksi orang dewasa dalam meningkatkan motivasi belajar jama'ah majelis taklim, sedangkan penelitian peneliti lebih terfokus secara sempit pada pendekatan majelis taklim bagi masyarakat untuk melaksanakan ukhuwah Islamiyah.

4. Munawaroh, 2020. Berjudul "Peran Majelis taklim dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah (Studi Pada Kelompok Pengajian Ahad Pagi di Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang)"[14]

   Penelitian Munawaroh mengkaji tentang pembinaan keimanan jamaah, membina keluarga dalam mewujudkan keluarga sakinah melalui ukhuwah Islamiyah, peningkatan ekonomi juga menjadi wadah belajar ilmu agama. Pendekatan yang digunakan dari penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Latar belakang peneliti membawa mereka ke topik ini karena memperbaiki cara dakwah majelis taklim dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah.

   Hasil dari penelitian ini bahwa peran majelis taklim dalam meningkatkan ukhuwah islmiyah yaitu dengan mengadakan kegiatan kelompok pengajian di hari ahad untuk masyarakat.

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian Munawaroh adalah kesamaan dalam pembahasan majelis taklim, sedangkan perbedaannya pada peran dan pendekatan yang dilakukan oleh majelis taklim dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah.

[14] Munawaroh, "*Peran Majelis taklim dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah (Studi Pada Kelompok Pengajian Ahad Pagi di Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang)*" 2020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Muhammad Choiron. 2021. Dengan judul "Pendekatan Dakwah Rasulullah SAW di Era Mekkah dan Relevansinya di Era Modern".[15]

Dalam jurnal ini, penulis membahas tentang pendekatan dakwah rasulullah yang apakah masih relevan apabila pendekatan di era mekkah di lakukan pada era modern dengan menganalisa dan menentukan secara cermat tentang pendekatan apa yang sesuai untuk digunakan suatu kelompok masyarakat.

Hasil jurnal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan oleh Rasulullah SAW ini sangat efektif. Ada beberapa pendekatan yang dilakukan diantaranya yaiu pendekatan personal, pendekatan majelis taklimiyah, pendekatan delegasi, dan pendekatan promosi. Meski tidak dapat diketahui jumlah yang memeluk islam, namun pengaruh dari pendekatan ini sangat besar.

Kesamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian sebelumnya adalah kesamaan pembahasan tentang pendekatan. Pada saat yang sama, ada perbedaan dalam pembahasan pendekatan yang berbeda dimana penulis menggunakan dua pendekatan yakni pendektan sosial dan psikologi.

Tabel berikut menjelaskan bagaimana studi sebelumnya dan penelitian saat ini membandingkan dengan kontras:

[15] Muhammad Choiron, *"Pendekatan Dakwah Rasulullah SAW di Era Mekkah dan Relevansinya di Era Modern"* Vol.4, No.2, 2021 (Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat) Universitas Muhammadiyah Jakarta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan judul yang diangkat oleh Peneliti

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Hamlan, 2019.	Metode dan Pendekatan Dakwah (Solusi Untuk Menghadapi Problematika Dakwah Masa Kini)	Membahas tentang pendekatan dakwah dan macam macam tentang pendekatan dakwah	Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian sebelumnya memfokuskan pada pendekatan dakwah pada masa kini. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji pendekatan majelis taklim dalam melaksanakan ukhuwah Islamiyah.
2	Indra Saputra, Universitas Negri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi, 2019	Metode Dakwah Pada Majelis Taklim Di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi.	Persamaan dalam penelitian ini adalah: a. Membahas tentang majelis taklim yang dilakukan di suatu kemasyarakatan. b. Menggunakan pendekatan kualitatif.	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian terdahulu memfokuskan pada metode dakwah majelis taklim dan peran majelis taklim dalam membina silaturahim masyarakat Sedangkan pada penelitian saat ini, peneliti akan meneliti tentang strategi dakwah majelis taklim untuk merealisasikan ukhuwah islamiyah dan faktor yang mempengaruhi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
				strategi dakwah majelis taklim.
3	Nandang Faturrohman, dkk. 2019. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Penerapan Pendekatan Pendidikan Orang Dewasa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Jamaa'ah Majelis Taklim Roudhotul Muktasidin di Desa Muncangkopong Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak-Banten	Berikut persamaan yang digunakan dalam penelitian ini: a. Mendiskusikan pendekatan majelis taklim	Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian sebelumnya membahas tentang pendekatan Pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar pada majelis taklim. Sementara itu, penelitian ini berfokus pendekatan majelis taklim dalam merealisasikan ukhuwah Islamiyah.
4	Munawaroh, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2020.	Peran Majelis taklim dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah (Studi Pada Kelompok Pengajian Ahad Pagi di Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang)	Persamaan dalam penelitian ini adalah: Menggunakan pendekatan kualitatif.	Subjek penelitian terdahulu memfokuskan pada jamaah pengajian saja, sedangkan subjek peneliti memfokuskan pada seluruh komponen majellis taklim
5	Muhammad Choiron. 2021	Pendekatan Dakwah Rasulullah SAW di Era Mekkah dan Relevansinya di Era Modern	Persamaan dalam penelitian ini adalah: a. Membahas tentang pendekatan dakwah. b. Menggunakan pendekatan kualitatif.	Kesamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian sebelumnya adalah kesamaan pembahasan tentang pendekatan. Pada saat yang sama, ada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
				perbedaan dalam pembahasan pendekatan yang berbeda dimana penulis menggunakan dua pendekatan yakni pendektan sosial dan psikologi.

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

1. Majelis Taklim

a. Pengertian Majelis Taklim

Menurut akar katanya, majelis taklim tersusun dari dua kata yaitu *majelis* yang berarti tempat dan *taklim* yang berarti tempat pengajaran atau pengajian bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran jaran islam sebagai sarana dakwah dan pengajaran agama. Majelis taklim adalah satu lembaga pendidikan nonformal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Alllah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta.[16]

Menurut para ahli pengertian secara etimologi, majelis taklim mengandung beberapa pengertian yang diantaranya:

[16] Hanny Fitriyah, DKK, *Manajemen & Silabus Majelis Taklim*, (Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam, 2012), 12.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a) Effendy Zarkasyi menyatakan Majelis taklim bagian dari model dakwah dewasa ini dan Sebagian kegiatan belajar untuk mencapai suatu tingkat pengetahuan agama.[17]
b) Syamsuddin Abbas juga mengemukakan pendapatnya, dimana ia mengartikannya sebagai lembaga pendidikan non-formal islam yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak.[18]
c) Tutik Alawiyah juga berpendapat bahwa salah satu arti majelis adalah pertemuan atau perkumpulan orang banyak, sedangkan taklim berarti pengajaran atau pengajian agama islam.[19]

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa majelis taklim merupakan lembaga non-formal yang ada di masyarakat yang diselenggarakan secara teratur dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak sebagai sarana pengajaran dan pembinaan pengetahuan agama.

Majelis taklim tentu mempelajari seputar bagaimana memahami ajaran islam yang kita tahu bahwa pengertian agama islam itu sendiri adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan jamaah untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran islam dari sumber utamanya kitab suci Al-

[17] Muhsin MK, *Manajemen Majelis Taklim*, (Jakarta: Pusaka Intermasa, 2009), 2
[18] Syamsuddin Abbas, *Memperkuat Kelembagaan Masjid, Madrasah, dan Koperasi* (Jakarta: Yayasan Amal Saleh Akkajeng, 2000), 72
[19] Emi Wulandari, *Majelis Taklim ahad pagi sebagai sarana penguatan religiusitas dalam keluarga di Desa kampung kidul Kecamatan Ngawen Kabupaten gunung kidul Yogyakarta* (Skripsi UINSA, 2014), 12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Qur'an dan Al-Hasidt, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran Latihan serta penggunaan pengalaman.[20]

b. Dasar hukum Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan non-formal yang keberadaannya diakui dan diatur dalam Undang-Undang Nomer 20 Pasal 30 Tahun 2003:

1) Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan undang-undangan.
2) Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama atau menjadi ahli ilmu agama.
3) Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur Pendidikan formal, non-formal maupun informal.
4) Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah pesantren pasraman, pabhaja, samanera, dan bentuk lain jenisnya.
5) Ketentuan mengenai pendidikan keagamaan sebagaimana dimaksud dalam (ayat 1), (ayat 2), (ayat 3), (ayat 4), diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.[21]

c. Fungsi dan Tujuan Majelis Taklim

Majelis taklim dibangun tentunya mempunyai maksud dan tujuan yang tidak lain adalah sebagai tempat belajar, menimba ilmu

[20] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 21.
[21] UUD SISDIKNAS pasal 30 nomer 20 tahun 2003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

agama, serta melakukan hubungan sosial yang baik menajlin tali silaturahmi dalam kehidupan bermasyarakat yang mana telah tercantum berdasarkan pedoman kita yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Majelis taklim adalah sebagai lembaga non formal yang mempunyai kedudukan dan mempunyai fungsi sebagai alat atau sebagai tempat dan pembinaan agama kepada masyarakat (dakwah islamiyah), sehingga fungsi majelis taklim adalah sebagai berikut:

1) Membina dan mengembangkan ajaran islam kepada masyarakat dalam rangka membentuk masyarakat yang senantiasa bertakwa kepada Allah SWT.
2) Sebagai taman rekreasi rohaniyah karena dalam penyelenggaraannya bersifat santai.
3) Sebagai ajang atau tempat untuk bersilaturahmi masa yang dapat menghidupkan da'wah dan ukhuwah Islamiyah.
4) Sebagai sarana dialog yang berkesinambungan antara ulama dan umara dengan umat.
5) Sebagai media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dab bangsa pada umumnya.[22]

Jika dilihat dari fungsi diatas sejalan dengan kebutuhan masyarakat bahwa pengetahuan dan Pendidikan agama di masyarakat sangatlah penting. Tuntutan masyarakat atau jamaah atau peranan

[22] Enung K Rukiati, dan Fenti Hikmawati, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h.134.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendidikan agama yang dilaksanakan dalam majelis taklim walaupun sifatnya hanya non-formal merangsang pikiran masyarakat untuk turut serta mengembangkan dan meningkatkan eksistensi dari majelis taklim tersebut sehingga dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawanya sebagai media umat. Bila fungsi-fungsi majelis taklim diatas berjalan sebagaimana mestinya akan terwujud suatu kehidupan yang penuh dengan kedamaian.

Menyadari bahwa masyarakat Indonesia terdiri dari banyak suku yang sangat beraneka ragam, maka pencarian bentuk Pendidikan alternatif mutlak diperlukan. Yaitu suatu bentuk Pendidikan yang berusaha menjaga kebudayaan suatu masyarakat dan memindahkannya kepada generasi berikutnya, menumbuhkan akan tata nilai yang toleran, memupuk persaudaraan, mengembangkan sikap saling memahami, serta mengerjakan keterbukaan dan dialog.[23]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

d. Pendekatan Majelis Taklim

Pendekatan dakwah majelis taklim menurut Ali Aziz ada dua yaitu:[24]

1) Pendekatan Sosial

Strategi ini didasarkan pada gagasan mengadopsi pendamping atau mitra misionaris manusia dengan dorongan sosial, minat pada orang lain, dan ketergantungan pada mereka.

[23] Titiek Rohana Hidayati, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Nilai Toleransi Beragama* (jurnal of Islamic teaching, Vol. 1, No.2 Desember 2018) h.110

[24] Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Cetakan 1 Pustaka Pratama Media, 2014), h.143-148.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Semua aspek kehidupan tercakup oleh kontak sosial manusia ini, termasuk hubungan budaya, pendidikan, politik, dan ekonomi. Strategi sosial ini dengan demikian meliputi:

a) Pendekatan Pendidikan

Pendidikan baik formal, nonformal, maupun informal merupakan kebutuhan masyarakat sekaligus kebutuhan masyarakat. Institusi sangat penting dalam pengembangan kecerdasan yang berhubungan dengan pematangan wawasan pemahaman dan penciptaan subjek dan objek yang lurus secara moral dalam diri manusia.

b) Pendekatan Budaya

Setiap masyarakat mempuyai budaya sebagai pengikut pekerjaan dan kebutuhan mereka. Para Walisongo yang melihat masyarakat Indonesia yang berbudaya tinggi, maka dengan pendekatan budaya ini akan menjadi sasaran yang tepat dalam dakwahnya dan sepertinya akan membuahkan hasil.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

c) Pendekatan Politik

Selain jalan politik melalaui kekuasaan, banyak masalah yang tidak bisa ditangani. Bahkan hadits Nabi SAW menyampaikan امر معروف نهي منكر dengan فليغيروابيده artinya melakukan nahi munkar tersebut dengan “berbuat

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

jahat dengan kekuasaan (politik) kepada penguasa", yang diterjemahkan menjadi "dengan kejahatan".

d) Pendekatan Ekonomi

Ekonomi mencakup keperluan dasar setiap manusia. Kebanyakan finansial tidak menjamin suburnya kehidupan beragama, namun seringkali berlebihan berujung pada kekufuran seseorang, atau memang realita yang banyak kita jumpai, pendekatan ekonomi menjadi lebih baik dalam pelaksanaan dakwah umat dengan meningkatkan kesejahteraan hidup حسنه الدنيا في atau disebut dakwah لحال با pendukung stabilitas keamanan dan kelangsungan ibadah masyarakat.

2) Pendekatan Psikologi

Pendekatan ini meliputi dua aspek pandangan:

a) Ilustrasi pandangan dakwah tentang manusia sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dibandingkan makhluk lainnya dan karenanya harus dihadapi dengan kearifan dan kasih sayang yang persuasive.

b) Dalam realitas perspektif dakwah manusia, selain banyak hal, ia sering mengalami ketidakmampuan bersosialisasi di masyarakat di samping berbagai kekurangan dan keterbatasan, sedemikian rupa sehingga dia terjebak dalam lingkaran masalah yang mengganggu jiwanya. Oleh karena itu dakwah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

harus mendekati setiap pasangan sebagai individu yang unik dengan permasalahan yang unik pula. Bagi orang-orang yang menginginkan pemecahan masalah spiritual, baik melalui bimbingan dan konseling atau cara lainnya, pendekatan psikologis ini sangat cocok.

2. Ukhuwah Islamiyah

a. Pengertian Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah terdiri dari dua kata ukhuwah dan Islamiyah. Ukhuwah bisa diartikan sebagai "persaudaraan" terambil dari akar kata yang pada mulanya berarti "memperhatikan".[25] Dalam kamus bahasa arab ditemukan kata *akh* yang membentuk *ukhuwah* yang berarti teman akrab atau sahabat. Dalam Al-Qur'an, kata *akh* (saudara) dalam bentuk tunggal ditemukan sebanyak 25 kali kata ini dapat berarti sebagai saudara kandung atau saudara keturunan, saudara yang diajalin oleh ikatan keluarga, saudara dalam arti sebangsa walaupun tidak seagama, saudara bermasyarakat walaupun berselisih paham, persaudaraan seagama.[26] Kata ukhuwah mengandung makna persamaan yang akhirnya menimbulkan persaudaraan, artinya persaudaraan adalah ikatan batin yang menghubungkan antara seseorang dengan orang lain sehingga apa yang dirasakan oleh satu orang akan dirasakan oleh oranglain juga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[25] M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Berbagai Persoalan Umat,* (Bandung: Mizan 2013), h. 639

[26] M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Berbagai Persoalan Umat,* (Bandung: Mizan 2013), h. 639

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Membina persaudaraan adalah perintah Allah yang diajarkan oleh semua agama, termasuk agama islam. Oleh sebab itu, sudah sewajarnya kalua semua elemen membangun ukhuwah dalam komunitasnya. Apabila ada kelompok tertentudengan mengaasnamakan agama tetapi enggan memperjuangkan perdamaian dan persaudaraan maka perlu dipertanyakan Kembali komitmen keagamaannya.[27]

Adapun kata Islamiyah yang selama ini sering dipahami sebagai pelaku ukhuwah sebenarnya berfungsi sebagai kata ajektif dari kata ukhuwah. Dengan demikian, persaudaraan yang dimaksud disini adalah persaudaraan yang bersifat islam atau persaudaraan secara islam yaitu persaudaraan yang di dasarkan atas norma-norma dan nilai-nilai yang terkandung didalam ajaran islam.

Ukhuwah Islamiyah mempunyai peranan yang sangat signifikan dalam agama islam, karena akan membentuk kesatuan masyarakat yang islami. Maka agama islam sangat memperhatikan hal ini dengan perhatian yang sungguh-sungguh.

Menurut Abdullah Nashih Ulwan ukhuwah islamiya adalah ikatan kejiwaan yang melahirkan perasaan yang mendalam dengan kelembutan, cinta dan sikap hormat kepada setiap orang yang sama-sama diikat dengan aqidah Islamiyah, iman dan takwa.[28]

[27] Ach. Barocky Zaimina, dkk, *Buku Pedoman Agama Islam*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2014), h.179

[28] Ikhwan Hadiyyin, *Konsep Pendidikan Ukhuwah: Analisis Ayat-Ayat Ukhuwah Dalam Al-qur'an, Al-Qalam* (Juli – Desember 2017), h. 64-65

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan pengertian diatas bahwa ukhuwah Islamiyah merupakan hubungan yang dijalankan dengan rasa cinta dan didasari oleh akkidah dalam bentuk persahabatan dan persaudaraan, dan memiliki makna yang sangat besar yakni persaudaraan antar sesame muslim. Selain itu, ukhuwah Islamiyah merupakan hubungan sesame muslim tanpa membedakan luas dan sempitnya kapasitas hubungan, mulai dari hubungan keluarga, masyarakat kecil sampai hubungan antara bangsa dan ukhuwah Islamiyah merupakan manifestasi dari umat yang beriman dan bertaqwa.[29]

b. Tujuan Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah adalah hubungan yang didasari oleh rasa cinta dan serta akidah dalam bentuk persaudaraan bagaikan suatu bangunan yang kokoh. Adapun tujuan dari Ukhuwah Islamiyah adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

1. Tujuan umum
    a) Membentuk manusia yang beribadah kepada Allah SWT
    b) Membimbing masyarakat muslim agar mampu mengembangkan diri dalam membangun masyarakat islam.
    c) Menambah nilai-nilai positif dan menjauhi hal-hal negatif,
2. Tujuan Khusus
    a) Memberikan kesadaran pada masyarakat tentang eksistensi sesame muslim adalah bersaudara.

[29] Iqbal Arpannudin, *Implementasi Nilai Sosial Ukhuwah Islamiyah Di Pondok Pesantren* (Humanika Vol.16, No.1 September 2016), h. 12.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b) Memberikan pemahaman pada masyarakat umum tentang makna ukhuwah yang sesungguhnya.

c) Memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai positif yang harus dimiliki dalam bermasyarakat

d) Memberikan pemahaman tentang nilai-nilai negative yang harus dihindari dalam hal bermasyarakat.[30]

c. Manfaat Ukhuwah Islamiyah

Ada beberapa keutamaan dari ukhuwah yang terjalin antar sesama umat isalm, diantaranya:[31]

1) Ukhuwah menciptakan *Wihdah* (Persatuan)

Sebagai contoh dapat kita lihat dalam kisah heroic perjuangan para pahlawan bangsa negeri yang bisa dijadikan landasan betapa ukhuwah benar-benar mampu mempersatukan para pejuang pada waktu itu. Tidak ada rasa sungkan untuk berjuang Bersatu, tidak terlibat lagi perbedaan suku, ras dan golongan, yang ada hanyalah keinginan bersama untuk merdekahdan kemerdekaan hanya bisa dicapai dengan persatuan.

2) Ukhuwah menciptakan *Quwwah* (kekuatan)

Adanya perasaan ukhuwah dapat menciptakan kekuatan (*quwwah*) karena rasa persaudaraan atau ikatan keimanan yang sudah ditanamkan dapat mententramkan dan menenangkan hati

[30] Ikhwan Hadiyyin, *Konsep Pendidikan Ukhuwah: Analisis Ayat-Ayat Ukhuwah Dalam Al-qur'an, Al-Qalam* (Juli – Desember 2017), h. 76

[31] Djauharuddin AR, *Potensi dan Penyebaran Maelis Taklim di Jawa Barat,* (Kertas Kerja: Bandung, 2016)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang awalnya gentar menjadi tegar sehingga ukhuwah yang telah terjadi dapat menimbulkan kekuatan yang maha dahsyat.

3) Ukhuwah menciptakan *mahabbah* (cinta dan kasih sayang)

Sebuah kerelaan yang lahir dari rasa ukhuwah yang telah terpatri dengan baik pada akhirnya memunculkan rasa kasih saying antar sesama saudara se-iman. Yang dulunya belum kenal sama sekali namun setelah dipersaudarakan semuanya dirasakan bersama. Inilah puncak tertinggi dari ukhuwah yang terjalin antar sesama umat islam.

d. Dasar-dasar Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah merupakan persaudaraan yang berlaku antar sesama umat islam dan persaudaraan yang diikat oleh akidah atau keimanan tanpa membedakan golongan. Adapn dasar-dasar ukhuwah dijelaskan dalam Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1) Q.S Ali Imron ayat 103

وَٱعْتَصِمُواْ بِحَبْلِ ٱللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُواْ ۚ وَٱذْكُرُواْ نِعْمَتَ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنتُمْ أَعْدَآءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُم بِنِعْمَتِهِۦٓ إِخْوَٰنًا وَكُنتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ ٱلنَّارِ فَأَنقَذَكُم مِّنْهَا ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمْ ءَايَٰتِهِۦ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya: "Dan berpeganglah kamu semuanya kapada tali (Agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara, dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu daripadanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk"[32]

2) Q.S Al-Hujurat ayat 10

إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا۟ بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: "Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersauc Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) an kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat."[33]

Q.S Ali Imran ayat 103 dan Q.S Al-Hujurat ayat 10 merupakan suatu dasar Ukhuwah Islamiyah di dalam Al-Qur'an. Didalam kedua surah tersebutdikatakan bahwa semua orang mukmin adalah bersaudara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[32] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahan*. Bandung: CV Penrbit Diponegoro, 2014.

[33] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahan*. Bandung: CV Penrbit Diponegoro, 2014.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk melakukan penelusuran lebih mendalam tentang Pendekatan Majelis Taklim Nurul Ihsan Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah di Yayasan Nurul Ihsan Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Melalui penggunaan berbagai teknik ilmiah, penelitian kualitatif mencoba memahami fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, tujuan, motif, tindakan, dan lain lain. Fenomena tersebut digambarkan sebagai deskripsi kata dan bahasa dalam konteks tertentu.

Sedangkan jenis peneliti dalam penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan kejadian fakta secara rinci dan seksama. Metode ini bertujuan untuk menyajjikan data secara lengkap mengenai suatu kejadian.[34] Peneliti memilih jenis penelitian ini karena ingin menjelaskan fenomena sesuai dengan topik penelitian yang dipilih oleh peneliti.

Di sisi lain, penggunaan jenis penelitian kualitatif ini dapat membantu menjawab pertanyaan tentang pendekatan majelis taklim nurul ihsan dalam melaksanakan ukhuwah Islamiyah dan menganalisis laporan atau dokumen.

[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (Desa, organisasi, peristiwa dan sebagainya) dan unit analisis.[35]

Untuk memperoleh data dan informasi yang konkret serta aktual sebagai bahasan penelitian yang penulis lakukan ini, maka penulis melakakuka penelitian atau wawancara secara langsung pada Majelis Taklim Nurul Ihsan di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. Peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* karena memperhatikan pertimbangan tertentu yang kemungkinan akan dihadapi pada saat penelitian. Pertimbangan tersebut misalnya data yang didapatkan kurang dapat memenuhi kapasitas. Teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data.[36]

Berikut adalah orang-orang yang dipilih oleh peneliti sebagai subjek penelitian atau informan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[35] Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) h,17.
[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta , 2019)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 2.2

Proses Penentuan Snowball Sampling

Tahap I	Tahap II	Tahap III	Tahap IV
a. Ustadz Hasan Bisri (pengasuh yayasan nurul ihsan) b. Siti Chodijah (penasehat yayasan nurul ihsan)	a. Muhammad Ghozali (kepala yayasan nurul ihsan) b. Umi Atik (ketua majelis taklim nurul ihsan)	a. Ike Indah Ningsih (ketua madrasah diniyah nurul ihsan) b. Hikmatul Nur Aini (ketua taman pendidikan al-qur'an)	a. Uswatun Hasanah (masyarakat serta anggota majelis taklim nurul ihsan)

Wawancara pertama kali dilakukana pada Ustadz Hasan Bisri dan Ibu Siti Chodijah selaku pengasuh yayasan juga penasehat yayasan nurul ihsan, kemudian dari wawancara keduanya peneliti direkomendasikan itu mewancarai Ustadz Ghozali dan Ustadzah Umi Atik. Di tahap ini peneliti masih kurang akan informasi dan peneliti melanjutkan mewancarai ustadzah ike indah ningsih dan ustadzah hikmatul nur aini yang telah direkomendasikan oleh ketua majelis taklim, selanjutnya juga peneliti mewancarai uswatun hasanah selaku masyarakat juga anggota majelis taklim nurul ihsan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan informasi adalah tujuan utama dari penelitian, prosedur pengumpulan data adalah fase proses yang paling penting. Peneliti

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditentukan tanpa memahami metode pengumpulan data.[37]

Berikut adalah penjelasan rinci mengenai metodologi observasi, wawancara, dan pengumpulan data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

   Pengamatan langsung dan pencatatan yang cermat di lokasi penelitian membantu peneliti untuk lebih memahami konteks materi yang lebih luas serta lingkungan sosial yang ada di sana. Peneliti kemudian akan memiliki gambaran lengkap.[38]

   Observasi partisipatif pasif dipilih sebagai metode observasi peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Selama kegiatan observasi ini, peneliti berharap untuk mempelajari hal-hal berikut:

   a. Lokasi dan letak geografis Majelis Taklim Nurul Ihsan Desa Gesang Lumajang.

   b. Pendekatan Majelis Taklim Nurul Ihsan Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah Pada Yayasan Nurul Ihsan Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitattif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 137

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitattif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 313

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Wawancara

Selain menggunakan pendekatan observasi, peneliti juga menggunakan metode wawancara, yaitu mewawancarai subjek secara mendalam untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya.

Peneliti berharap mendapatkan informasi berikut dari wawancara sebagaimana yang akan peneliti wawancarai:

a. Wawancara kepada Pengasuh Yayasan Nurul Ihsan, terkait Pendekatan Majelis Nurul Ihsan Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.
b. Wawancara kepada ketua majelis taklim dan penasihat terkait program kerja Majelis Nurul Ihsan Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.
c. Wawancara kepada Masyarakat atau tetangga dekat Nurul Ihsan, terkait Program Majelis Nurul Ihsan Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

3. Dokumentasi

Rekaman masa lalu dikenal sebagai dokumentasi. Tulisan, gambar, atau karya seni kolosal manusia adalah contoh dokumen.[39] Temuan penelitian disertai dengan bukti tertulis dan visual maka data yang

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitattif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 329

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

didapatkan lebih kredibel dan dapat diandalkan. Informasi yang peneliti terima melalui kegiatan dokumentasi mempelajari hal-hal berikut:

a. Letak geografis Yayasan Nurul Ihsan Desa Gesang Kecatan tempeh Kabupaten Lumajang.
b. Profil dan Sejarah Yayasan Nurul Ihsan Desa Gesang Kecamatan tempeh Kabupaten Lumajang
c. Struktur kepengurusan Majelis Taklim Nurul Ihsan Desa Gesang Kecatamatan Tempeh Kabupaten Lumajang
d. Dokumentasi kegiatan Majelis Taklim Nurul Ihsan dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah Desa gesang Kecamatan tempeh Kabupaten Lumajang.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dimana informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicari dan disusun secara sistematis, dan ditarik kesimpulan sedemikian rupa sehingga mudah dipahami baik bagi diri sendiri maupun bagi pembaca lainnya.[40]

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Kondensasi Data (*Data Condentation*)

The process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that are present in the entire corpus (body) of written notes, interview transcripts, documents, and other empirical

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitattif, Kualitatif, dan R&D,* 244

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

materials is referred to as data condensation. We strengthen the data by condensing.

Penjumlahan data mengacu pada proses memilih, menyelaraskan, menyederhanakan, memadatkan, dan memodifikasi informasi yang terkandung dalam korpus atau catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan membuat ringkasan, kami membuat informasi lebih dapat diandalkan.

Cukup banyak informasi yang didapat dari lapangan, sehingga harus dicatat secara cermat dan detail. Memadatkan informasi berarti membuat rangkuman, memilih hal yang paling penting, memfokuskan pada yang penting dan mencari topik yang mirip dengan topik yang dipelajari. Informasi yang dikumpulkan dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data oleh peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Penyajian Data *(Data Display)*

A display is a streamlined, organized collection of information that enables decision-making and action.[41]

Menyajikan informasi adalah mengatur dan menggabungkan informasi untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Dengan memberikan pengetahuan ini, orang dapat lebih memahami apa yang terjadi dan mengambil tindakan yang tepat, seperti melakukan analisis mendalam terhadap data berdasarkan wawasan tertentu. Peneliti

[41] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook* (Amerika: SAGE, 2014), 12

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menawarkan informasi yang telah dipersiapkan sebelumnya pada tahap ini. Untuk membantu pemahaman, informasi disajikan sebagai deskripsi berdasarkan indikasi penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

From the very beginning of the data collecting process, the qualitative analyst shows what things signify by nothing patterns, explanations, causal processes, and assertions. The equipped specialist holds these ends daintily, keeping up with receptiveness and wariness, yet the ends are still there, ambiguous from the start, then, at that point, progressively express and grounded. " Last" ends may not show up until information assortment is finished, contingent upon the size of the corpus of field notes; the methods used for coding, storing, and retrieving data; the refinement of the specialist, and any essential cutoff times to be met.[42]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Analis kualitatif menyajikan apa yang dimaksud dengan pola, penjelasan, alur kausal, dan proposisi sejak awal proses pengumpulan data. Spesialis yang diperlengkapi memegang tujuan ini dengan baik, mengikuti penerimaan dan kewaspadaan, namun ujungnya masih ada, ambigu dari awal, kemudian, pada saat itu, secara bertahap diungkapkan dan membumi. Ujung "terakhir" bergantung kepada ukuran korpus catatan lapangan, teknik yang dilakukan untuk pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan data, pemurnian khusus, dan kerangka

[42] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook* (Amerika: SAGE, 2014), 13

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

waktu penting yang harus dicapai, mungkin tidak muncul hingga pengumpulan informasi selesai.

Kesimpulan yang masuk akal adalah kesimpulan yang konsisten dengan masalah yang menjadi titik fokus peneliti. Kesimpulan ini berdasarkan hasil para penelitiyang belum pernah mempelajari sebelumnya. Misalnya, penemuan yang sebelumnya tidak jelas terungkap dalam bentuk deskripsi atau deskripsi objek setelah penelitian. Peneliti sekarang mengisi semua pertanyaan penelitian prioritas dan mengembangkan kesimpulan dari temuan tahap analisis.

F. Keabsahan Data

Semua pihak dapat mengandalkan kredibilitas informasi setelah diperiksa validitasnya. Suatu konsep yang menggambarkan status dan validitas data penelitian dikenal dengan istilah validitas data. Peneliti menggunakan triangulasi untuk memeriksa keakuratan data yang mereka dapatkan. Triangulasi dicirikan sebagai strategi pemilahan informasi yang menggabungkan teknik pemilahan informasi yang berbeda dan sumber informasi yang ada.[43] Ada tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi teknis dan triangulasi sumber untuk memvalidasi data dalam penelitian ini. Berikut penjelasan dari keduanya, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

[43] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), 241.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber berbeda dengan teknik yang sama. Peneliti mengecek informasi atau data dengan informan, kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain,
2. Triangulasi teknik, untuk mengkaji kredibilitas data dengan cara peneliti melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.[44]

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dimulai dengan penelitian pendahuluan, perumusan desain, penelitian aktual, dan penulisan laporan, tahapan penelitian ini menjelaskan rencana pelaksanaan penelitian yang telah diteliti oleh peneliti.[45] Tahapan yang peneliti lalui adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap pra penelitian merupakan sejumlah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki lapangan:

a. Menemukan masalah

Tahap awal sebelum pelaksanaan penelitian adalah penentuan permasalahan yang kita ketahui untuk diteliti lebih lanjut dalam penulisan laporan.

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373
[45] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press,2020), 48

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian berisi latar belakang masalah serta alasan pelaksanna penelitian, rumusan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, perencanaan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data dan rancangan pengecekan keabsahan data.

c. Studi eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian di lakukan dengan tujuan berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan sebenarnya terjadi.

d. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, maka pelaksanaan penelitian memerlukan dengan posedur sesuai yang dibutuhkan.

e. Peyusunan instrumen penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian dengan melakukan penyusun daftar pertanyaan, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan penelitian ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang ditentukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Pengolahan data

Hasil dari pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data dengan tujuan mempermudah proses analisis data.

3. Tahap analisis data

Pada tahap akhir ini, peneliti menganalisis data yang sesuai dengan teknik analisi yang digunakan, yaitu analisis kualitatif deskriptif. Pada tahap ini, peneliti Menyusun data yang telah dianalisi dan disimpulkan dalm bentuk karya ilmiah. Pada tahap ini semua data yang terkumpul dijadikan satu dan dikelompokkan sehingga tersusun dengan rapi dan sistematik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Majelis Taklim Nurul Ihsan Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

Majelis Taklim Nurul Ihsan dibentuk pada tahun 1993 oleh Ustadzah Dewi Fatimah dengan tujuan menjadi wadah atau media yang merangkul jamaah untuk beajar mendalami agama serta syariat islam. Nama Nurul Ihsan sendiri berasal dari nama pondok pesantren besar pada zamannya, dimana Ustadzah Dewi Fatimah menimba ilmu sebelum mendirikan yayasan sendiri.

Majelis Taklim pada awalnya tidak memiliki tempat khusus karena pada saat itu belum ada tempat seperti masjid dan mushola yang dekat dengan pemukiman warga setempat. Masih minim, di daerah rumah beliau bisa dikatakan hampir tidak ada musholla atau masjid yang dekat dari rumah kediaman beliau. Oleh sebab itu, untuk kegiatannya masih berada di dalam rumah yang amat sederhana dengan fasilitas yang seadanya. Pada waktu itu pengajian yang diadakan juga masih tidak banyak hanya majelis kecil-kecilan dan kegiatan taklim belajar memahami al-qur'an saja yang di ikuti oleh kaum wanita dimulai dari anak anak hingga sesepuh.[46]

[46] Siti Chodijah, di wawancarai oleh penulis, Lumajang, 29 Maret 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Akan tetapi semakin bertambahnya tahun, maka pemikiran dan ide untuk berdakwah akan terus mengalami kemajuan. Pada awal tahun 2015 banyak masyarakat yang menginginkan anaknya belajar mengaji al-qur.an akhirnya didirikanlah musholla kecil untuk kegiatan belajar mengajar yaitu taman pendidikan quran (TPQ) yang bernaungan di bawah yayasan hidayatul mubtadiin, karena masih belum ada izin untuk mendirikan yayasan sendiri. kemudian pertengahan tahun 2016 mulai banyak minat masyarakat untuk menimba ilmu di TPQ Nurul Ihsan dan ini menjadi awal mula perjalanan untk mendapatkan sertifikat resmi pendirian yayasan.

Tepatnya pada tahun 2019, Ustadzah Dewi Fatimah bersama tim juga keluarga besar menambah dengan Lembaga Madrasah Diniyah (Madin) dan pada saat itu pula Lembaga Nurul Ihsan mendaftarkan diri pada Kementerian Agama untuk mendapatkan izin beroperasi dalam bidang pendidikan. Maka pada tahun 2020, surat dan ijazah itu keluar dari Kementerian Agama dan mendapatkan izin untuk beroperasi sendiri dibawah naungan Kementerian Agama dengan nama "Yayasan Nurul Ihsan".

Semakin tahun maka semakin berkembang dan bisa menambah pembangunan yang lebih baik dan besar dari tahun ke tahun, dan banyak sekali kegiatan yang ditambah mulai dari pengajian, latihan rebana, sholawatan, tadarus qur'an, menyelenggarakan kegiatan PHBI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(Peringatan Hari Besar Islam), jumat berkah, pasar bahagia dan masih banyak lagi kegiatan keagamaan dan sosial.

Akan tetapi, pada tahun 2021 Ustadzah Dewi Fatimah meninggalkan semua warisan ilmunya di dunia ini, dan sekarang dilanjutkan dengan Ustadz Hasan Bisri selaku kepala Yayasan Nurul Ihsan.[47]

2. Visi Misi Majelis Taklim Nurul Ihsan

a. Visi

Sebagai wadah keagamaan melalui pengembangan sarana prasarana pendidikan yang berkualitas untuk membentuk masyarakat yang bertaqwa.

b. Misi

1. Menjadikan masyarakat Muslim yang bertaqwa, cerdas, dan berakhlakul karimah.
2. Meningkatkan mental dan spiritual masyarakat.
3. Mewujudkan masyarakat yang siap menghadapi tantangan zaman dan perubahan zaman yang semakin maju.
4. Membentuk pemuda dan pemudi Ahlussunnah Wal Jama'ah yang shaleh dan bertakwa serta berguna bagi pembangunan agama, nusa dan bangsa.[48]

[47] Siti Chodijah, di wawancarai oleh penulis, Lumajang, 29 Maret 2023
[48] Ummi Atiq, di wawancarai oleh penulis, Lumajang, 29 Maret 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Nurul Ihsan

Majelis Taklim Nurul Ihsan Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang yang menjadi obyek penelitian ini terdapat kerangka struktural yang terdiri dari pengasuh yayasan, penasehat, kepala yayasan, sekertaris, bendahara, serta anggota. Beberapa struktur ini ditunjukkan dalam diagram bagan berikut:

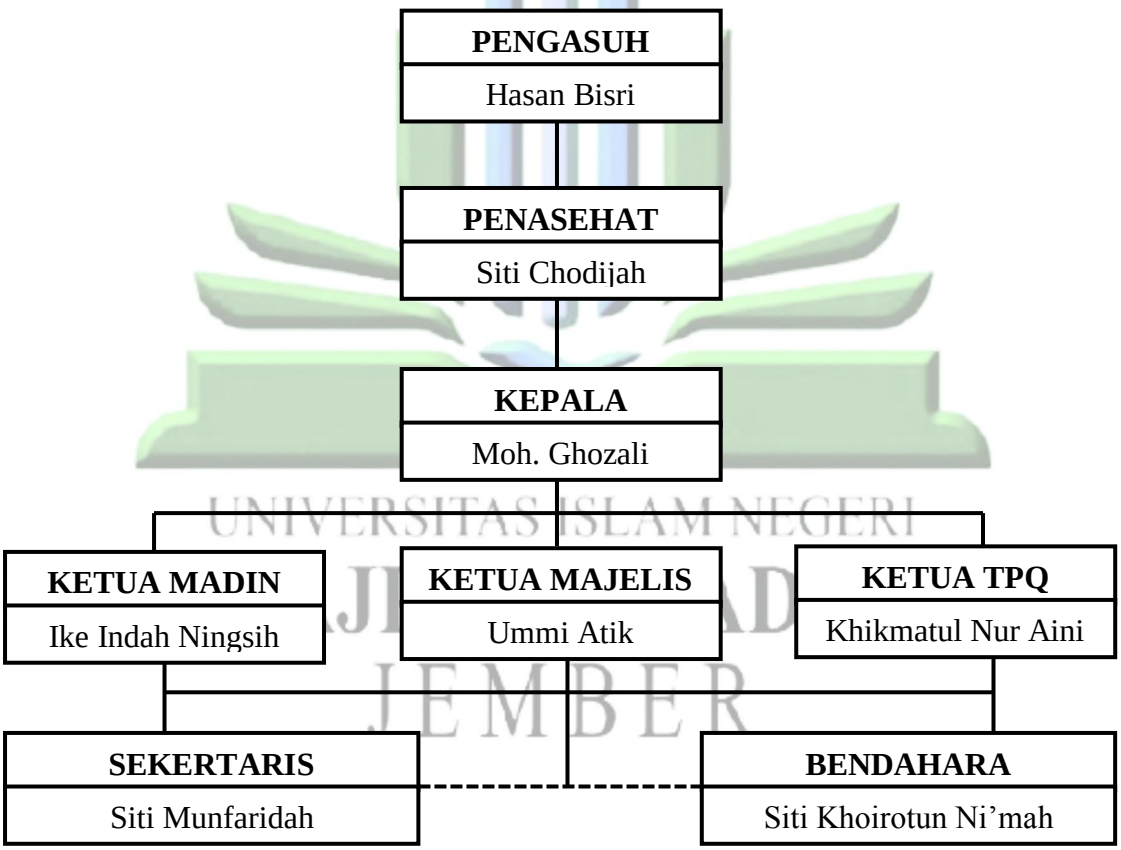

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Kepengurusan Majelis Taklim Nurul Ihsan

B. Penyajian Data dan Analisis

Peneliti akan membahas temuan, berdasarkan hasil studi dilapangan yang telah dilakukan. Berikut pengamatan terhadap data yang sudah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ditemuakn oleh peneliti tentang "Strategi Dakwah Majelis Taklim Nurul Ihsan Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang".

Berikut adalah hasil temuan selama peneliti melakukan penelitian di tempat. Sebagaimana deskripsi berikut ini:

1. **Pendekatan Majelis Taklim Nurul Ihsan dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah.**

   Ukhuwah Islamiyah diambil dari kata *ikhwah* yang berasal dari kata *akhun* berarti saudara sedarah. Menurut keyakinan Islam, Ukhuwah Islamiyah adalah saudara sedarah yang lebih berkomitmen untuk membina persatuan dan kesatuan. Ukhuwah Islamiyah adalah kemungkinan persaudaraan yang lebih damai, saling menghormati, dan saling mencintai dengan mendasarkan pada prinsip-prinsip Islam.

   Ukhuwah hadir denga sikap saling tolong-menolong saling memahami dan tidak menzalimi harta atau kehormatan orang lain yang semua itu muncul karena Allah semata. Allah berfirman:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

وَٱعْتَصِمُواْ بِحَبْلِ ٱللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُواْ ۚ وَٱذْكُرُواْ نِعْمَتَ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنتُمْ أَعْدَآءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُم بِنِعْمَتِهِۦٓ إِخْوَٰنًا وَكُنتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ ٱلنَّارِ فَأَنقَذَكُم مِّنْهَا ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمْ ءَايَٰتِهِۦ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Artinya: Berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, janganlah bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara. (Ingatlah pula ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk. (Q.S Ali Imron ayat 103).

Islam sangat menganjurkan kepada seluruh umat Islam untuk selalu menjunjung tinggi dan memajukan ukhuwah Islamiyah, namun persoalan ini seringkali mempengaruhi keputusan umat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kerusuhan dalam *Ukhuwah Islamiyyah* terkadang dapat disebabkan oleh berbagai kesulitan, termasuk masalah sosial, ekonomi, dan politik, namun tidak jarang juga disebabkan oleh perselisihan teologis. Berdasarkan proses dakwah majelis taklim Nurul Ihsan menggunakan beberapa pendekatan agar terjalin *ukhuwah Islamiyah,* sebagaimana berikut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a. Pendekatan Sosial

Pendekatan sosial adalah salah satu cara yang dilakukan oleh pihak Majelis Taklim Nurul Ihsan dalam menumbuhkan *ukhuwah islamiyah* dikalangan masyarakat. Berbagai cara meningkatkan interaksi sosial antar masyarakat agar memiliki kesadaran bahwa manusia saling membutuhkan, pada tahap pendekatan ini pihak Majelis Taklim Nurul Ihsan melakukan pendekatan melalui pendekatan pendidikan, budaya, politik, dan ekonomi.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lebih lanjut dijelaskan oleh Ustadz Hasan Bisri selaku pengasuh Majelis Taklim Nurul Ihsan, saat wawancara beliau menyatakan:

> "Dalam proses menumbuhkan ukhuwah islamiyah dikalangan masayarakat khususnya dalam bidang pendidikan, kami menyediakan pendidikan informal khususnya yang berfokus pada keagamaan yakni mendirikan Taman Pendidikan Alquran (TPQ) dan Madrasah Diniyah (MADIN), hal ini bertujuan untuk menambah wawasan dan mencerdaskan anak didik agar unggul dalam pendidikan yang agamis serta berakhlakul karimah."[49]

Selanjutnya ditambahkan oleh Mohammad Ghozali, saat wawancara beliau menyatakan:

> "Tidak hanya sebatas pada pendekatan pendidikan, kami juga mengadakan berbagai macam kegiatan seperti meneruskan budaya-budaya dari nenek moyang yang tidak tertulis atau tida terikat secara resmi, misalnya saja kami tetap melaksanakan kegiatan gotong royong pada saat masyarakat membuthkan, misalnya mengadakan iuran ketika menjenguk masyarakat yang sakit dan mengadakan iuran jika ada masyarakat yang sedang meniggal. Budaya sederhana in tidak tertulis namun tetap terlaksana dengan baik dan berjalan hingga saat ini."[50]

Kemudian ditambahkan oleh Umi Atiq selaku ketua madin, saat wawancara beliau menyatakan:

> "pendekatan selanjutnya adalah pendekatan politik, dimana pada proses ini untuk merangkul semua lapisan masyarakat kami harus menggunakan fungsi jabatan agar perbedaan pendapat yang terjadi bisa diatasi dengan baik. Masalah peebedaan biaanya muncul ketika akan mengadakan kegiatan besar seperti peringatan hari besar Islam, para wali murid yang berasala dari orang mampu biasanya akan mengusulkan agar kegiatan dilakukan secara meriah dan mewah karena pelaksanaan dilakukan setahun sekali, sedangkan masyarakat menengah kebawah meminta agar pelaksanaan acara dilakukan

[49] Hasan Bisri, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 29 Maret 2023.
[50] Mohammad Ghozali, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 29 Maret 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> secara sederhana agar tidak menekan biaya iuran. Dalam menyikapi hal ini kami mengambil langkah tegas, semua kegiatan dilakukan secara meriah dan meminimalisir biaya operasioanl dengan cara mengajukan berbagai proposal agar bisa medapatkan bantuan dana saat pelaksaan kegiatan-kegiatan tertentu. Jadi hasil akhirnya iuran untuk kegiatan tahunan meringankan wali murid dan disamaratakan."[51]

Selanjutnya ditambahkan oleh Siti Chodijah, saat wawancara beliau menyatakan:

> "Selain pendekatan yang sudah dibicarakan oleh ustadz ustadzah, kami juga mengadakan berbagai kegiatan yang merangkul masyarakat dalam segi ekonomi. Masayarakat disekitar kami berasal dari latar belakang yang berbeda, ada yang mampu dan ada yang kurang mampu. Untuk menyikapi hal ini kami mengadakan program Amal Bakti Sosial (ABS), dimana dalam tahap ini kami melakukan iuran rutin secara sukarela atau seikhlasnya, kemudian dana yang terkumpul kami salurkan kepada masayarakat baik dalam bentuk uang dan bahan makanan atau sembako."[52]

Berdasarkan kesimpulan dari temuan wawancara bahwa dalam menumbuhkan ukhuwah Islamiyah pihak Majelis Taklim mengadakan berbagai pendekatan melalui program-program yang sudah dirancang secara bersama. Pendekatan dilakukan secara langsung dengan melibatkan masayarakat secara umum, mulai dari kegiatan pendidikan karakter, melestarikan budaya, pendekatan secara politik dan pendekatan untuk mengatasi kesenjangan ekonomi.

[51] Umi Atiq, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 29 Maret 2023.
[52] Siti Chotijah, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 29 Maret 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Pendekatan Sosiologis

Dalam tahap ini pihak Majelis Taklim Nurul Ihsan mengadakan berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan psikologis atau masalah rohani masayarakat, sebagaimana dijelaskan oleh Ustadz Hasan Bisri selaku pengasuh majelis taklim Nurul Ihsan, saat wawancara beliau menyatakan:

> "Untuk meningkatkan rasa saling mengenal antar masyarakat satu dengan yang lainnya, kami mengadakan ceramah non formal yang dilakukan secara rutin setiap selesai sholat subuh. Ini dilakukan seusai sholat subuh karena memang waktunya lumayan santai dan agak panjang. Biasanya seusai ceramah kami mengadakan diskusi tanya jawab atau interakasi anatara masyarakat satu dengan yang lainnya, hal tersebut bertujuan agar sama-sama saling memehami dan mengerti bagaimana karakter antara satu dengan yang lainnya. Sehingga jika ada seorng anggota majelis yang memiliki beberapa problem yang berkaitan dengan batin atau rohaninya bisa kita cari solusinya secara bersama"[53]

Kemudian ditambahkan oleh Mohammad Ghozali selaku ketua yayasan, saat wawancara beliau menyatakan:

> "Tidak hanya kegiatan yang bersifat rutin setiap hari, di majelis kami juga mengadakan berbagai kegiatan seperti pengajian dan khotmil quran yang diakan setiap bulan, ini sangat berpengaruh terhadap pengenalan anatar masyarakat satu dengan yang lainnya, dalam hal ini kami menjadi lebih dekat dan kompak dalam melaksanakan beberapa kegiatan."[54]

Kemudian hal tersebut diperkuat oleh Ibu Siti Chotijah, saat wawancara beliau menyatakan:

> "Untuk kaum Muslimat biasanya diluar kegiatan kegaaman kami melaksanakan beberapa program seperti arisan bulanan, hal ini untuk merangkul semua ibu-ibu yang berda

[53] Hasan Bisri, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 29 Maret 2023.
[54] Mohammad Ghozali, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 29 Maret 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> dilingkungan majelis taklim Nurul Ihsan, karena ketika kami amati kesenangan dan kemauan setiap individu itu berbeda-beda jadi muncullah inisiatif program arisan bulanan agar bisa merangkul ibu-ibu yang kurang gemar datang ke acara pengajian. Tapi pada sat proram arisan berjalan, kami tetap mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan keagaman seperti ngaji bersama sebelum acara arisan di mulai.[55]

Dari hasil wawanacara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pendekatan secara psikologis pihak majelis taklim Nurul Ihsan melakukan beberapa kegiatan mulai kegiatan harian sampai kegiatan yang bersifat bulanan untuk menjalin ikatan yang lebih dekat dengan masayarakat.

2. Bentuk Kegiatan Majelis Taklim Nurul Ihsan Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah.

Majelis taklim Nurul Ihsan adalah majelis taklim tertua yang ada di desa gesang dengan banayak peminat masyarakat yang ada didalamnya, majelis taklim ini memiliki berbagai bentuk kegiatan guna merealisasikan ukhuwah Islamiyah mulai dari kegiatan harian, mingguan, bulanan hingga tahunan.

a. Kegiatan Harian

Pada majelis taklim Nurul Ihsan ada beberapa kegiatan harian dimana setiap harinya terdapat kegiatan yang telah dibentuk oleh majelis itu sendiri, berikut adalah beberapa kegiatan harian yang dilaksanakan oleh majelis taklim Nurul Ihsan:

[55] Siti Chotijah, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 29 Maret 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Memberikan Ceramah atau Motivasi

Sebagaimana dijelaskan oleh Ustadza Hasan Bisri, saat wawancara beliau menyatakan:

> "Ceramah atau memberi semangat merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan ukhuwah Islamiyah di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap ba'da shubuh dengan tujuan untuk menambah ilmu khususnya ilmu agama agar jamaah dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, materi yang diberikan sebagian besar tergantung dari pemateri itu sendiri.".[56]

Berdasarkan hasil wawancara dari Ustadzah Ummi Atik bahwa:

> "Program dari kegiatan rutin setiap hari ba'da shubuh biasanya dilakukan bergantian oleh setiap imam musholla yang memimpin sholat di Nurul Ihsan, dan untuk materi yang disampaikan itu random (tergantung imam pada saat itu). Kadang juga di hari jum'at yaitu hari keberkahan kadang majelis taklim mengundang salah satu pak ustadz atau kyai untuk mengisi ceramah. Selain itu, kegiatan ini berupaya memperdalam pemahaman jamaah tentang agama dan akhlak. ".[57]

Kemudian diperkuat oleh Siti Chodijah, saat wawancara beliau menyatakan:

> "Pengajian ini dilakukan secara rutin setiap hari yakni ba'da shubuh, pengajian atau pemberian motivasi ini dalakukan langsung setelah berdzikir bersama seusai sholat shubuh dan pembacaan surat al-waqiah."[58]

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat sisimpulkan bahwa kegiatan memberikan ceramah atau motivasi yang dilakukan secara rutin yakni ba'da shubuh, memberikan dampak

[56] Hasan Bisri, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 29 Maret 2023.
[57] Umi Atiq, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 29 Maret 2023.
[58] Siti Chotijah, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 29 Maret 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang sangat luar biasa kepada masyarakat. Karena, dapat menambah pengertian tentang agama Islam dan mengembangkan akhlak yang baik, karena salah satu ukhuwah Islamiyah yaitu dengan terjalinnya perkumpulan masyarakat untuk menerima persoalan kajian yang diberikan oleh majelis taklim juga memberikan positif vibes untuk menjalani harinya.

Gambar 2.2 : Memberikan ceramah atau motivasi (setiap bada shubuh)

2. Kegiatan belajar mengajar untuk Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Madrasah Diniyah (Madin)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan setiap hari di musholla Nurul Ihsan yaitu dengan memberikan pengajaran kepada anak-anak tentang cara baca tulis al-qur'an dengan benar.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Ustdzah Ike Indah Ningsih bahwa:

> "Kegiatan ini pengajian TPQ dan madin ini sudah dilakukan terlebih dahulu sebelum adanya kegiatan-kegiatan tambahan yang lain oleh Alm. Pengasuh Nurul Ihsan sendiri yakni Ustadzah Dewi Fatimah, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas membaca dan menulis al-quran secara baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makharajil huruf serta pembentukan akhlak juga

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menghindarkan anak-anak untuk bermain secara terus menerus agar kita sore hari mereka tetap belajar tentang agama".

Hal senada juga disampaikan oleh Ustadzah Hikmah Nur Aini bahwa:

"Kegiatan ini dilakukan oleh anak-anak yang mulai dari usia 4-18 tahun, pengajian TPQ ini bertujuan untuk memberantas buta aksara Al-Qur'an. Pada kegiatan ini ada beberapa tingkatan dimulai dari mengenal huruf hijaiyah, kemudian membaca iqro, naik tingkat lagi mebaca al-quran, disusul dengan khataman al-quran bin nadhor juga menghafal juz 30 untuk santri yang telah mengkhatamkan al-qurannya. Jika semua itu sudah diterjang semua mbak, maka akan dilanjutkan dengan pengajian madrasah diniyah. Ada ula, wustho, dan ulya".

Berdasarkan pernyataan informan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa adanya kegiatan TPQ-Madin untuk anak dini sangat bermanfaat untuk memberikan pengenalan sejak dini terkait baca-tulis al-qur'an. Agar ketika mereka sudah dewasa kemungkinan besar untuk sedikit demi sedikit untuk memberantas but abaca-tulis al-qur'an. Maka dari kegiatan ini ada interaksi saling berkomunikasi sejak dini, berjumpa dengan antar teman melalui pengajian TPQ-Madin sehingga terjadilah persaudaraan.

Gambar 4.3 Kegiatan belajar mengajar taman pendidikan qur'an dan madrasah diniyah (setiap sore)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Dzikir Bersama (setiap selesai sholat lima waktu)

Kegiatan zikir bersama ini juga merupakan salah satu rutinitas harian pertemuan taklim Nurul Ihsan dan kegiatan ini memiliki banyak manfaat seperti ketenangan batin, kebaikan dan selalu mengingat Allah.

Kegiatan dzikir umum meliputi dzikir asmaul husna, sholawat badar, tahlilan dan berzanji. Cinta Allah kepada umat Islam sungguh luar biasa. Demikian luar biasa manfaat dzikir menurut dunia dan akhirat, Allah di dalam Al-Quran berfirman pada Surat Al-Ahzab ayat 41:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اذْكُرُوا اللّٰهَ ذِكْرًا كَثِيْرًاۙ ٤١

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, ingatlah Allah dengan zikir sebanyak-banyaknya".

Ayat ini menjelaskan mengapa Allah terus-menerus mengulangi hal-hal dalam kitab-Nya agar para pengikut-Nya terus melakukannya.

Berdasarkan hasil wawancara dari Ustdzah Ummi Atik bahwa:

> "Setelah sholat romatib selesai, kami melakukan zikir bersama sebagai bagian dari ritual harian kami. Tujuan dari latihan ini adalah untuk memperdalam keimanan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dzikir akan membuat kita merasa nyaman, puas, dan gembira.".

Peneliti sampai pada kesimpulan bahwa berdzikir berjamaah dapat membangun kecintaan terhadap agama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan tentunya berpengaruh terhadap kehidupan berdasarkan komentar informan di atas.

Gambar 4.4 Kegiatan rutinan dzikir bersama seusai ba'da sholat rowatib

b. Kegiatan Mingguan

Kegiatan mingguan ini dilakukan setiap minggu sekali oleh majelis taklim Nurul Ihsan dalam mempererat ukhuwah Islamiyah diantaranya:

1. Persatuan Orangtua Santri (POS)

Salah satu program Majelis Taklim Nurul Ihsan yang satu ini. POS adalah tempat orang tua murid berkumpul, bersilaturahmi, dan bertukar ilmu tentang murid belajar mengaji dan Madrash diniyah.

Berdasarkan wawancara dari Ustadzah Ike Indah Ningsih bahwa:

> "Bagian dari kelompok wali santri adalah bagian dari majelis taklim itu sendiri, kegiatan proker mencari donatur, sehingga setiap ada kegiatan mudah dilaksanakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> karena donaturnya dari POS. POS adalah metode tambahan agar orang tua dapat memengaruhi anak-anak mereka secara positif dan membantu mereka tumbuh menjadi orang yang saleh. Prinsipnya, jika para Walisantri taat kepada gurunya, maka anak-anaknya juga akan menjadi orang sholeh insya Allah.".[59]

Berdasarkan informan diatas, Peneliti menyimpulkan bahwa program POS merupakan salah satu inisiatif yang dilakukan untuk mendongkrak ukhuwah Islami, dimana POS melakukan beberapa tugas. POS adalah lembaga keagamaan selain sosial.

Dengan saluran seperti itu, orang tua dapat memberikan dampak positif kepada anak-anak mereka dan memberi mereka hal-hal yang luar biasa.

Gambar 4.5 Persatuan orangtua santri (seminggu sekali)

2. Kajian dan Pasar Bahagia

Kajian perminggu ini adalah kegiatan yang rutin dilakukan setiap satu minggu satu kali, kegiatan ini berbeda dengan ceramah atau pemberian motivasi yang dilakukan setiap hari.

[59] Ike Indah Ningsih, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 30 Maret 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kajian ini dilakukan setiap hari jum'at dengan diiringi pasar Bahagia.

Berdasarkan hasil wawancara dari Ustadz Mohammad Ghozali:

> "Kajian ini dilakukan ya seperti kajian kajian biasanya mbak, tapi bedanya jika hari jum'at itu ada yang special didalmnya kami punya slogan "hanya bayar dengan do'a, pulang dapat berkah" mengapa? Karena di hari jum'at seusai kajian mereka akan diberikan sayur mayur gratis atau biasa kami sebut dengan pasar Bahagia. Biasanya mereka lebih giat kajian di hari jum'at dari pada kajian disetiap harinya itu".[60]

Hal senada juga dikatakan oleh Ustadz Hasan Bisri, saat wawancara beliau menyatakan:

> "Kajian ini dilakukan dengan ide-ide yang sangat kreatif oleh teman teman majelis dan keluarga pastinya, karena pada hari jum'at biasanya masyarakat lebih banyak hadir dalam kajian dari pada hari biasnaya. Alhamdulillah semoga kegiatan seperti ini dapat meningkatkan ukhuwah Islamiyah atau hubungan antar sesama".[61]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ada kemungkinan besar masyarakat bosan dengan adanaya kajian yang monotan. Oleh karena itu, tim majelis taklim membuat kajian kajian lebih menarik dan berbeda dengan yang lainnya dengan cara adanya pasar pahagia dimana setiap do'a mereka bisa berujung degan berkah dan mereka dapat membawa hasil keberkahannya berupa sayur seusai majelis.

[60] Mohammad Ghozali, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 30 Maret 2023.
[61] Hasan Bisri, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 30 Maret 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dengan hal ini bisa dilihat, kesejahteraan sosial yang sangat membantu masyarakat sekitar.

Gambar 4.6 Kajian dan Pasar Bahagia (setiap hari jum'at)

c. Kegiatan Bulanan

Majelis Taklim Nurul Ihsan melakukan kegiatan bulanan ini sebulan sekali dalam rangka mewujudkan Ukhwah Islamiyah. Diantara kegiatannya adalah:

1. Mengadakan Arisan Bulanan

Salah satu kegiatan yang dilakukan setiap bulan adalah kegiatan arisan bulanan. Menurut perbincangan dengan Ustadzah Ibu Siti Chodijah,

> "Pada majelis taklim ini diadakan arisan bulanan acara selingan atau tambahan agar masyarakat tidak bosan dengan kajian-kajian saja yang monoton, akhirnya kami mempunyai ide untuk mempererat silaturahmi kami iringi dengan arisan setiap bulan dan dilaksanakan disetiap masing-masing rumah dengan bergantian agar terjalinnya keakraban antara masyarakat".[62]

Berdasarkan informan siatas, peneliti meyimpulkan bahwa dengan mengadakan arisan seperti ini akan berdampak positif

[62] Siti Chotijah, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 30 Maret 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bagi masyarakat. Agar masyarakat tidak bosan dengan kegiatan kegiatan yang monoton.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan tali silaturahmi anatara sesama anggota, karena sering mengadakan pertemuan akan mempererat tali silaturahmi. Selain itu, jika pertemuan-pertemuan seperti ini tidak berjalan dengan lancar maka dampak negatif yang dirasakan oleh majelis juga bisa terputus.

Gambar 4.7 Arisan bulanan mejelis taklim nurul ihsan

2. Khataman Al-Qur’an

Kegiatan khataman Al-Qur’an yang dilakukan oleh majelis taklim adalah program khataman yang dilakukan setiap bulan biasanya dilakukan diwaktu jum’at manis. Tujuan dari program ini adalah untuk memperluas pengetahuan seseorang, mempermudah dalam mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an, dan untuk menggugah keimanan seseorang juga dapat membangun ikatan antar ukhuwah Islamiyah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara dari Ustadzah Ummi Atik bahwa:

> "Kegiatan khataman al-qur'an ini adalah kegiatan rutin dilakukan di musholla -musholla warga secara beracak setiap satu bulan sekali tepat di hati jum'at manis. Kegiatan khataman ini dilakukan untuk selalu menjaga talisilaturahmi antara umat. Khataman ini juga berupaya untuk memajukan ilmu pengetahuan, memperlancar bacaan ayat Al-Qur'an. Karena beberapa diantara anggota majelis taklim sudah memahami dalam membaca Al-Qur'an, ada juga sebagian yang belum lancar dan inilah gunanya bermajelis tempatnya sebagai wadah dan pemersatu untuk menjaga agar tali silaturahmi tetap terjalin".[63]

Dengan adanya kegiata khataman al-qur'an membuat masyarakat senang karena dilakukan ditempat-tempat yang berbeda setiap bulannya. Senada dengan yang dikatakan oleh Ibu Uswatun Hasanah (masyarakat) bahwa:

> "Bagi orang-orang yang tidak tergabung dalam majelis taklim, terutama yang seperti saya yang terlalu banyak bekerja dan tampaknya tidak memiliki prospek untuk bergabung, kegiatan khataman ini merupakan alternatif yang cocok. Dengan adanya majelis taklim yang dilakukan setiap bulan membuat saya tenang, dan saya bisa belajar dengan baik disitu memanfaatkan waktu dengan baik pas majelis berlangsung di musholla. Dan saya juga bisa berkumpul dan dekat dengan warga sekitar".[64]

Berdasarkan informan diatas peneliti memutuskan bahwa kegiatan khataman majlis taklim adalah kegiatan yang berusaha memelihara hubungan kerukunan antar umat dan menjadi wadah pemersatu masyarakat desa gesang kecamtan tempeh kabupaten

[63] Umi Atiq, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 30 Maret 2023.
[64] Uswatun Hasanah, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 30 Maret 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lumajang. Dengan adanya kegiatan khataman al-qur'an dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan memberikan nilai plus untuk majelis. Dengan itu majelis taklim dapat dengan mudah mempererat silaturahmi antar sesama warga.

Gambar 4.8 Khatam Al-qur'an majelis taklim nurul ihsan

d. Kegiatan Tahunan

Kegiatan ini dilakukan setiap tahun satu kali dengan kegiatan-kegiatan besar yang telah diselenggarakan oleh majelis taklim seperti halnya:

1. Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Kegiatan majelis taklim nurul ihsan salah satunya adalah pelatihan penanganan jenazah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Ummi Atik, kegiatan yang dilakukan di sana adalah sebagai berikut:

> "Orang-orang menerima instruksi atau latihan ini sehingga mereka akan mengerti bagaimana mengatur mayat dengan benar. Memandikan, mengkafani, mendo'akan, dan menguburkan jenazah dengan benar adalah langkah-langkah dalam proses merawat jenazah. Idenya adalah kita tidak perlu mencari terlalu jauh untuk menemukan seseorang yang dapat merawat tubuh dengan baik ketika

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

suatu hari keluarga atau tetangga dekat meninggal dunia. Ada kalanya kegiatan ini merangkap sebagai kompetisi keibuan.”.[65]

Peneliti berkesimpulan bahwa masyarakat banyak mendapat manfaat dari latihan pengurusan jenazah berdasarkan sumber-sumber tersebut di atas.

2. Buka Bersama (di setiap bulan Ramdhan)

Kegiatan buka bersma ini dilakukan hanya satu tahun satu kali tepatnya pada bulan Ramadhan. Untuk menambah dan mempererat ukhuwah Islamiyah.

Berdasarkan hasil wawancara dari Ustadzah Siti Chodijah, saat wawancara beliau menyatakan:

“Program rutin yang dilakukan setiap tahunnya itu ada buka bersama yang dilakukan disetiap bulan ramdahan, dan itu dilakukan bertujuan agar ukhuwah yang terjalin tetap harmonis”.[66]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Terkait hal ini juga senada dengan yang dikatakan oleh ustadzah Ummi Atik bahwa:

“Pertemuan seperti ini sangat dinanti-nantikan oleh warga sekitar, karena kan kegiatan ini hanya ada satu tahun sekali tepatnya di bulan Ramadhan. Tujuan ya untuku membangun tali silaturahmi itu sendiri, dan bisa jadi sedikit demi sedikit kita juga bisa membantu masyarakat yang bisa dikatakan kurang dalam ekonominya kita ajaklah disitu untuk buka bersama. Karena buka bersama ini kita adakan dibula Ramadhan kurang lebih 21 hari yaitu dimana di lima hari setelah puasa hingga empat hari akanmenuju hari kemenangan hari raya”.[67]

[65] Umi Atiq, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 30 Maret 2023.
[66] Siti Chotijah, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 30 Maret 2023.
[67] Umi Atiq, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 30 Maret 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan informan yang telah di paparkan diatas maka penulis meyimpulkan bahwa acara Majelis Taklim Nurul Ihsan merupakan acara rutin yang diadakan setiap tahun.

Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan tetapnya terjalin ukhuwah dengan bai kantar sesama disini juga diselingi atau diiringi dengan niat baik yaitu dimana majelis juga ingin membantu sedikit tentang ekonomi sekitar dengan mengadakan buka bersama.

Gambar 4.9 Mengadakan buka bersama majelis taklim juga madrasah diniyah (setiap bulan ramadhan)

3. Amal Bakti Sosial (ABS)

Amal bakti sosial ini dilakukan setiap satu tahun sekali dan juga dilakuakan ketika ada desa tetangga atau bahkan Kota tetangga yang terkena musibah. Tujuannya yaitu dengan adanya amal bakti sosial maka masyarakat bisa peka dan punya rasa saling tolong menolong antar sesama. Kegiatan ini juga dapat mempererat tali ukhuwah Islamiyah.

Berdasarkan hasil wawancara dari Ustadzah Hikmah beliau menyatakan:

> "Amal bakti sosial ini dilakukan agar kita sebagai makhluk sosial yang tidak punya apa-apa di dunia ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

semua hanyalah titipan, [68]yang kaya pasti mati, muda pasti mati, tua juga mati, miskin juga mati, gila juga mati, yang waras pun juga mati atas kehendak allah. Kita sebagai manusia biasa tidak punya nyawa yang double. Maka dengan saling tolong menolong, peka terhadap masyarakat lain saling bahu membahu saling mengasihi maka kita dapat merasakan kebahagian orang lain dan kita juga merasa bahgia. Memberikan sedikit harta kita tidak akan menjadikan kita miskin, sebliknya kita akan bertambah nikmatnya. Amal bakti sosial ini juga bertujuan untuk saling membantu juga mempererat ukhuwah".

Berdasarkan informan diatas, upaya majelis taklim Nurul Ihsan, peneliti menyimpulkan berdasarkan sumber-sumber tersebut di atas, dimaksudkan untuk memelihara itikad baik di antara makhluk sosial.

Gambar 4.10 Amal bakti sosial (dengan santunan anak yatim)

4. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan hari besar Islam mempunyai arti penting bagi perkembangan syiar ke-islaman, karena dengan adanya kegiatan peringatan hari besar Islam memungkinkan masyarakat dapat mengenali warisan nilai-nilai historis agamanya.

[68] Hikmatul Nuraeni, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 30 Maret 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara dari Ustadz Hasan Bisri bahwa:

> "Ada banyak cara lain untuk memperingati hari-hari besar Islam ini, di antaranya Isra' Miraj Nabi Muhammad, Hari Santri, Nuzulul Qur'an, dan peringatan Tahun Baru Islam. Hari raya Islam diamati sebagai representasi dari prinsip-prinsip keagamaan seseorang. Muslim harus berpartisipasi dalam kegiatan ini untuk mengingat peristiwa terkini dan yang telah terjadi. Amalan ini sangat baik untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT dan tentunya ukhuwah Islamiyah.".[69]

Berdasarkan informan yang telah di paparkan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk masyarakat untuk memperingati hari kemenangan dan mengenang atas terjadinya suatu peristiwa, untuk memepertebal keimanan, ketakwaan juga menjada sirah tali silaturahmi antara umat Muslimin.

Gambar 4.11 Pengajian umum isra' mi'raj dan penyembelihan hewan qurban

[69] Hasan Bisri, di wawancarai oleh penulis. Lumajang, 30 Maret 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Pembahasan Temuan

1. Pendekatan Majelis Taklim Nurul Ihsan Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti tentang Strategi Dakwah Majelis Taklim Nurul Ihsan Dalam Merealisasiskan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang dalam menjalankan proses pendekatan menggunakan 2 langkah yaitu, pendekatan secara sosial dan pendekatan secara sosiologis.

Pertama, pendekatan sosial. Sebagaimana dijelaskan oleh Ali Aziz dalam bukunya yang berjudul "Ilmu Dakwah" menjelaskan bahwa dalam melakukan pendekatan dakwah proses awal adalah melakukan pendekatan secara sosial. Dalam tahap ini memiliki beberpa aspek yakni pendekatan melalui pendidikan, budaya, politik, dan ekonomi.[70]

Dalam pengaplikasian pendekatan pendidikan, pihak Mjalis Taklim Nurul Ihsan menyediakan beberapa lembaga pendidikan non formal, seperti mendirikan Taman Pendidkan Alquran (TPQ) dan Madrasah Diniyah (MADIN), hal ini bertujuan untuk mendidik anak-anak gara menjadi pribadi yang agamis dan berakhlakul karimah.

Kemudian pendekatan budaya, dalam tahap ini pihak Majelis Taklim Nurul Ihsan melestarikan budaya engan cara mempertahankan tradisi gotong royong dan saling tolong menolong antar masyarakat satu dengan yang lainnya, misalnya saja jika ada masyarakat yang terkena

[70] Ali Aziz, Ilmu Dakwah, 143-148.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

musibah atau meninggal maka pihak Majelis akan menghendel masyarakat untuk melakukan iuran atau menarik sumbangan.

Selanjutnya pendekatan politik, dalam tahap ini pihak Majelis Nurul Taklim menggunakan kekuatan jabatan untuk menghandle perbedaan atau perselishan yang terjadi didalam masayarakat. Contohnya ketika ada kegiatan besar dan sedang rapat wali murid, maka pihak Majelis Taklim Nurul Ihsan akan mengambil sikap tegas dalam memutuskan hasil musyawarah bersama.

Kemudian pendekatan ekonomi, dalam pengaplikasiannya pihak Majelis Taklim Nurul Ihsan melakukan kegiatan Amal Bakti Sosial, hal ini bertujuan untuk mengurangi kesenajangan ekonomi antar yang kaya dan miskin. Dalam program ini biasanya setiap masyarakat akan diminta iuran seikhlasnya, kemudian hasil dari iuran akan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan, baik disalurkan berupa uang ataupun sembako.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kedua, pendekatan Psikologis. Dalam tahap ini pihak Majelis Taklim Nurul Ihsan mengadakan berbagai kegiatan keagamaan yang berhubungan langsung dengan batin atau rohani. Seperti ceramah setiap pagi, dzikir bersama, khotmil quran, dan sharing setiap usai ceramah sholat subuh.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pendekatan-pendekatan yang dilakukan oleh pihak Majelis Taklim Nurul Ihsan sangat memberikan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dampak kepada masayarakat dan khuwah Islamiyah terealisasi dengan baik.

2. Bentuk Kegiatan Majelis Taklim Nurul Ihsan Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah

Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh majelis taklim, yaitu melalui kegiatan harian, mingguan, bulanan, hingga tahunan, menunjukkan bagaimana meningkatkan ukhuwah Islamiyah masyarakat Desa Gesang, Kecamatan Tempeh, dan Kabupaten Lumajang.

Tabel 4.1
Kegiatan Majelis Taklim Nurul Ihsan

Kegiatan			
Harian	**Mingguan**	**Bulanan**	**Tahunan**
a. Memberikan ceramah atau motivasi b. Kegiatan belajar mengajar TPQ dan Madrasan Diniyah c. Dzikir bersama	a. Persatuan orangtua santri (POS) b. Kajian dan pasar Bahagia	a. Mengadakan arisan bulanan b. Khataman Al-Qur'an	a. Pelatihan penyelenggaraan jenazah b. Buka bersama di bulan Ramadhan c. Amal bakti sosial d. Penyelenggaraan hari besar Islam (PHBI)

Dari kegiatan yang telah diuraikan diatas, maka dalam merealisasikan ukhuwah Islamiyah perlu adanya kejasama yang baik antara masyarakat dengan anggota majelis taklim, banyaknya masyarakat yang ikut berpartisipasi akan memberikan bantuan juga dampak baik dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan oleh majelis taklim.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kesatuan rangkaian rencana yang menyeluruh, komprehensif, dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan merupakan pengertian dari apa itu strategi. Pada hal ini Majelis Taklim Nurul Ihsan memberikan strategi pendekatan kepada masyarakat dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang berdampak sosial untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya ukhuwah Islamiyah. Mengikat tali silaturahmi merupakan prinsip utama dari Majelis Taklim untuk merangkul semua kalangan serta memperbaiki hubungan baik kepada masyarakat dari berbagai kalangan hal ini bertujuan agar dapat memberikan dampak yang positif dan adanya keharmonisan dalam bersosial antar sesama.

Dari semua kegiatan yang ada di majelis taklim Nurul Ihsan terkhusus dalam merealisasikan ukhuwah Islamiyah, majelis taklim selalu mengajak, membina para anggota bahkan masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang telah direncanakan dan terkonsep oleh majelis taklim Nurul Ihsan. Hal ini bertujuan untuk memberikan wadah, pembinaan atau pengarahan akan pentingnya bagaiman ukhuwah Islamiyah itu perlu dilakukan di kehidupan.

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Juwairiyah dalam bukunya yang berjudul “Haditsa Tarbawi”, bahwa hakikat ukhuwah Islamiyah adalah untuk menanamkan rasa saling memiliki, saling memahami,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

saling toleransi, sehingga tumbuh perasan saling kasih dan sayang, persaudaraan dan rasa saling percaya anatar satu dengan yang lainnya.[71]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[71] Juwairiyah, *Hadist Tarbawi*, 52.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dapat ditarik dari hasil penelitian, penyajian data dan pembahasan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan "Strategi Dakwah Majelis Taklim Nurul Ihsan Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiya". Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Majelis Taklim Nurul Ihsan melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui dua pendekatan yaitu pendekatan sosial dan pendekatan psikologis. Pada pendekatan sosiologis, Majelis Taklim Nurul Ihsan mengaplikasikan melalui pendekatan pendidikan, budaya, politik, dan ekonomi. Sedangkan pada pendekatan psikologis pihak Majelis Taklim Nurul Ihsan mengadakan berbagai kegiatan kegaamaan yang bersifat rohani.
2. Kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan Majelis Taklim Nurul Ihsan menunjukkan kiprahnya dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah warga Desa Gesang. Kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan populasi ukhuwah Islamiyah di Desa Gesang. dengan kegiatan ini memiliki potensi untuk memperdalam pemahaman dan bermanfaat bagi orang-orang yang berpartisipasi di dalamnya. Dalam kegiatan ini, ada keterlibatan sosial dan saling membantu antar sesama majelis untuk membina hubungan kemasyarakatan yang kuat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Saran-saran

Berdasarkan uraian dari kesimpulan diatas, yang dapat penulis berikan mengenai pendekatan Majelis Taklim Nurul Ihsan dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang yaitu:

1. Bagi Majelis Taklim Nurul Ihsan sebagai lembaga pendidikan non formal perlu mempertahankan program majelis taklim agar tetap terlaksana secara rutin, supaya semakin banyak masyarakat yang ikut serta dalam program tersebut dan ukhuwah Islamiyah tetap terjalin dengan baik.
2. Bagi Masyarakat Desa Gesang diharapkan kesadaran setiap anggota untuk lebih merasa memiliki majelis taklim dan mempunyai tanggung jawab besar karena dengan merasa memiliki dan mempunyai tanggung jawab maka rasa persaudaraan tetap terjaga antara sesama masyarakat agar tercapai tujuan bersama yaitu mempererat tali ukhuwah islamiyah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memberikan bantuan rekomendasi terkait dengan penelitian ini mengingat bahwa hasil penelitian ini memiliki kekurangan tertentu, maka penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variable lainnya untuk menghasilkan penelitian yang mampu memberikan solusi komprehensif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Munir Samsul. *Ilmu Dakwah,* Jakarta: Amzah, 2019.

AR, Djauharuddin. *Potensi Keagamaan dan Penyebaran Majelis Taklim di Jawa Barat*. Kertas Kerja: Bandung,2016

Arpannudin, Iqbal. *Implementasi Nilai Sosial Ukhuwah Islamiyah Di Pondok Pesantren.* Humanika, Vol.16, No. 1 September 2016

Asror, Ahidul. *Paradigma Dakwah,* Yogyakarta: LKiS, Cetakan Pertama 2018.

Aziz, Ali Muhammad. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Kencana, Cetakan Kelima, 2016.

Choiron, Muhammad. Pendekatan Dakwah Rasulullah SAW Di Era Mekkah Dan Relevansinya Di Era Modern, *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat,* Vol.4, No.2, 2021

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahan.* Bandung: CV Penerbit di Ponegoro, 2014.

Departemen Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, *Peningkatan Peran serta Masyarakat Dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim.* Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

Djamara, Bahari Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta 2006.

Hadiyyin, Ikhwan. *Konsep Pendidikan Ukhuwah Analisis Ayat-Ayat Ukhuwah Dalam Al-Qur'an, Al-Qalam. Juli-Desember.* 2017

Hidayati, Rohana Tititek. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Nilai Toleransi Beragama.* Journal of Islamic teaching Vol.1, No.2 Desember 2018

Juwariyah. *Hadist Tarbawi,* Yogyakarta: Teras, 2010.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook*. Amerika: SAGE, 2014.

MK, Muhsin. *Manajemen Majelis Taklim: Petujuk Praktis Pengelolaan Dan Pembentukannya,* Jakarta: Pustaka Intermasa, 2009.

Moeleong, J Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2002.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Moertopo, Ali. *Strategi Kebudayaan,* Jakarta: Proklamasi, 2000

Najamuddin, "Strategi Dakwah Dan Faktor Pengaruh *Jurnal Studi Islam,* Vol 12 Nomor 1, April 2020 Universitas Islam Negeri Mataram, 2020.

Nandang, Faturrohman dkk. "Penerapan Pendekatan Pendidikan orang Dewasa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Jama'ah Majelis Taklim Roudhotul Muktasidin di Desa Muncangkopong Kecamatan Cikulur Lenak-Banten". *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan,* Vol.4, No.1, 2019

Omar, Yahya Toha. *Islam dan Dakwah,* Jakarta: P.T Al-Mawardi Prima, 2004.

Saputra, Indra. *"Metode Dakwah Pada Majelis Taklim Di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi."* SKRIPSI, UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi,2019.

Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah,* Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Shiahab M, Quraisy. *Wawasan Al-Qur'an.* Bandung: PT. Mizan Pustaka. 2007.

Shihab, M Quraish M. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Berbagai Persoalan Umat.* Bandung: Mizan 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Thabrani Muis, Abd. *Pengantar & Dimensi Pendidikan.* STAIN Jember Press, 2013.

Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember: IAIN Jember Press, 2020.

UUD SISDIKNAS pasal 30 nomer 20 tahun 2003

Zainal, Alwisral Imam. *Strategi Dakwah,* Jakarta: Kalam Mulia, Cetakan kedua, 2005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pendekatan Majelis Taklim Nurul Ihsan Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang	Majelis taklim nurul ihsan dalam merealisasikan ukhuwah islamiyah	a. Majelis Taklim b. Ukhuwah Islamiyah	1. Dasar hukum Majelis taklim 2. Fungsi dan Tujuan Majelis taklim 3. Pendekatan Majelis taklim 1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah 2. Tujuan Ukhuwah Islamiyah 3. Manfaat Ukhuwah Islamiyah	1. Sumber data primer: a. Pengasuh Yayasan Majlis Taklim Nurul Ihsan b. Ketua Majelis Taklim Nurul Ihsan c. Masyarakat anggota Majlis Taklim Nurul Ihsan 2. sumber data sekunder: a. Dokumentasi b. Kepustakaan	1. Penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian: Deskriptif 3. Teknik pengumpulan data: - Observasi - Wawancara - Dokumentasi	1. Apa pendekatan yang digunakan Majelis Taklim Nurul Ihsan Dalam Merealisasiskan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang? 2. Bagaimana bentuk kegiatan Majelis Taklim Nurul Ihsan Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Strategi Dakwah Majelis Taklim Nurul Ihsan Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

Lokasi Penelitian:
Majlis Taklim Nurul Ihsan Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1	Rabu, 15 Maret	Menyerahkan surat izin penelitian ke Majlis Taklim Nurul Ihsan Desa Gesang Kabupaten Lumajang	
2	Selasa, 21 Maret	Konfirmasi mengenai surat izin penelitian skripsi di Mjalis Taklim Nurul Ihsan Desa Gesang Kabupaten Lumajang	
2	Rabu, 29 Maret 2023	Wawancara dengan Bapak Hasan Bisri selaku ketua yayasan Majlis Taklim Nurul Ihsan Desa Gesang Kabupaten Lumajang mengenai bagaimana pendekatan Majlis Taklim Nurul Ihsan dalam merealisasikan ukhuwah islamiyah	
3	Rabu, 29 Maret 2023	Wawancara dengan Bapak Ghazali, Siti Chotijah, Ike Indah Ningsih, Umi Atiq, Hikmatul Nurhasanah selaku jajaran kepengurusan mengenai bagaimana	

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		pendekatan yang digunakan Majlis Taklim Nurul Ihsan dalam merealisasikan ukhuwah islamiyah di Desa Gesang Kecamatan Lumajang	
4	Kamis, 30 Maret 2023	Wawancara dengan Bapak Ghazali, Siti Chotijah, Ike Indah Ningsih, Umi Atiq, Hikmatul Nurhasanah selaku jajaran kepengurusan mengenai apa saja bentuk kegitan yang dilaksanakan Majlis Taklim Nurul Ihsan dalam merealisasikan ukhuwah islamiyah di Desa Gesang Kecamatan Lumajang	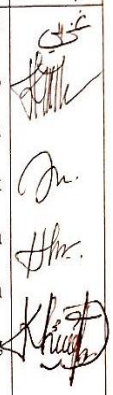

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

1. **Apa pendekatan yang digunakan Majlis Taklim Nurul Ihsan dalam merealisasikan ukhuwah islamiyah di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang?**
   a. Bagaimana pendekatan sosial yang dilakukan oleh majlis taklim nurul ihsan dalam merealisasikan ukhuwah islamiyah di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang?
   b. Bagaimana pendekatan sosiologis yang dilakukan oleh majlis taklim nurul ihsan dalam merealisasikan ukhuwah islamiyah di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang?
2. **Bagaimana bentuk kegiatan Majlis Taklim Nurul Ihsan dalam merealisasikan ukhuwah islamiyah di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang?**
   a. Apa saja bentuk kegiatan harian majlis taklim nurul ihsan dalam merealisasikan ukhuwah islamiyah di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang?
   b. Apa saja bentuk kegiatan mingguan majlis taklim nurul ihsan dalam merealisasikan ukhuwah islamiyah di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang?
   c. Apa saja bentuk kegiatan bulanan majlis taklim nurul ihsan dalam merealisasikan ukhuwah islamiyah di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Apa saja bentuk kegiatan tahunan majlis taklim nurul ihsan dalam merealisasikan ukhuwah islamiyah di Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Iftitachul Musta'adah

Nim : D20194046

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah

Universitas : Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya peneliti atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur- unsur penjiplakan dan ada hakim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk dip roses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 04 April 2023

Saya yang menyatakan

Iftitachul Musta'adah

D20194046

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 *e-mail*: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

Nomor : B.1035/Un.22/6.a/PP.00.9/03/2023 17 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
Majelis Taklim Nurul Ihsan
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Iftitachul Musta'adah
NIM : D20194046
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Strategi Dakwah Majelis Taklim Nurul Ihsan dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyyah di desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang "

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

YAYASAN NURUL IHSAN KABUPATEN LUMAJANG
MAJELIS TAKLIM, TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DAN MADRASAH DINIYAH DESA GESANG KECAMATAN TEMPEH KABUPATEN LUMAJANG
Telp. 0857-5587-1738 Tpqnurulihsan4@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Assalammualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Hasan Bisri
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Yayasan Nurul Ihsan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Iftitachul Musta'adah
NIM	: D20194046
Fakultas	: Dakwah
Program Studi	: Manajemen Dakwah

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian di Yayasan Nurul Ihsan Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang mulai bulan Maret – April dalam rangka meneyelesaikan tugas akhir (Skripsi).

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

Lumajang, 19 April 2023

Kepala Yayasan Nurul Ihsan

Hasan Bisri

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
BER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS

A. Data Pribadi

Nama Lengkap	: Iftitachul Musta'adah
Nim	: D20194046
Tempat/Tanggal Lahir	: Lumajang, 30 Oktober 1999
Alamat	: Dusun Gentengsari RT/RW 002/012, Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Fakultas	: Dakwah
Email	: iftitachul301099@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Muslimat NU Gesang Tempeh Lumajang
2. MI Fajrul Islam 02 Pulo Tempeh Lumajang
3. MTs Pesantren Terpadu Alfauzan Labruk lor Lumajang
4. MA Model Zainul Hasan Genggong Probolinggo
5. Sekolah Motivator Qur'an Ekselensia Indonesia Depok Jawa Barat
6. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id